

Program Studi  
**Sarjana Terapan Kebidanan**



# **MODUL PRAKTIK 1**

## **KONSEP KEBIDANAN DAN ETIKOLEGAL DALAM PELAYANAN KEBIDANAN**

---

# **2019**



**KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA**

**Jurusan Kebidanan**  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya

---

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

## **MODUL**

### **PRAKTIKUM KONSEP KEBIDANAN DAN ETIKOLEGAL DALAM PELAYANAN KEBIDANAN**



**PRODISARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
JURUSAN KEBIDANAN  
POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA**

**VISI DAN MISI**  
**PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN**  
**POLTEKKES KEMENKES PALANGKARAYA**

**VISI**

“Menghasilkan Lulusan Sarja Terpan Kebidanan  
yang Unggul, Berkarakter, Berbasis Kearifan Lokal  
Menuju daya saing Global Tahun 2024 Dengan  
Unggulan Kebidanan Komunitas”

**MISI**

1. Menyelenggarakan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Yang berkualitas mengikuti perkembangan IPTEK berbasis kearifan Lokal dengan keunggulan Kebidanan Komunitas.
2. Melaksanakan penelitian yang mengikuti perkembangan IPTEK serta selaras dengan kearifan lokal dengan unggulan kebidanan komunitas.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada kebidanan komunitas melalui pemberdayaan masyarakat dibidang kesehata ibu dan anak serta Kesehatan reproduksi.
4. Meningkatkan Produktifitas kualitas sumber daya manusia serta pengelolaan sarana dan perasana untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

MODUL 1  
BAHAN AJAR CETAK  
KEBIDANAN

# KONSEP KEBIDANAN DAN ETIKOLEGAL DALAM PELAYANAN KEBIDANAN

## DAFTAR ISI

<b>MODUL I: FILOSOFI DAN PARADIGMA KEBIDANAN</b>	<b>1</b>
<b>Kegiatan Praktikum 1.</b>	
<b>Filosofi Kebidanan .....</b>	<b>2</b>
Latihan .....	5
Ringkasan .....	5
Tes 1 .....	5
Praktikum Filosofi Kebidanan .....	7
 <b>Kegiatan Praktikum 2.</b>	
<b>Konsep Dasar Dan Manfaat Paradigma Kebidanan .....</b>	<b>9</b>
Latihan .....	11
Ringkasan .....	12
Tes 2 .....	12
Praktikum Konsep Dasar dan Manfaat Paradigma Kebidanan .....	14
 <b>KUNCI JAWABAN TES .....</b>	<b>16</b>
<b>GLOSARIUM .....</b>	<b>17</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>18</b>
 <b>MODUL II: PERAN DAN FUNGSI BIDAN SERTA STANDAR PROFESI KEBIDANAN</b>	<b>19</b>
<b>Kegiatan Praktikum 1.</b>	
<b>Peran Dan Fungsi Bidan</b>	<b>20</b>
Latihan .....	24
Ringkasan .....	24
Tes 1 .....	24
Praktikum Peran dan Fungsi Bidan .....	26
 <b>Kegiatan Praktikum 2.</b>	
<b>Standar Profesi Bidan</b>	<b>30</b>
Latihan .....	32
Ringkasan .....	32
Tes 2 .....	32
Praktikum Standar Profesi Bidan .....	34

<b>KUNCI JAWABAN TES .....</b>	<b>38</b>
<b>GLOSARIUM .....</b>	<b>39</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>40</b>
<b>MODUL III: MODEL ASUHAN KEBIDANAN</b>	<b>41</b>
<b>Kegiatan Praktikum 1.</b>	
<b>Teori Model Konsep Asuhan Kebidanan</b>	<b>42</b>
Latihan .....	46
Ringkasan .....	46
Tes 1 .....	46
Teori Model Konsep Asuhan Kebidanan .....	48
<b>Kegiatan Praktikum 2.</b>	
<b>Model Konsep Asuhan Kebidanan</b>	<b>53</b>
Latihan .....	55
Ringkasan .....	55
Tes 2 .....	56
Praktikum Model Asuhan Kebidanan .....	57
<b>KUNCI JAWABAN TES .....</b>	<b>60</b>
<b>GLOSARIUM .....</b>	<b>61</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>MODUL IV: ETIKA KEBIDANAN</b>	<b>63</b>
<b>Kegiatan Praktikum 1.</b>	
<b>Peran Etika Dalam Pelayanan Kebidanan</b>	<b>65</b>
Latihan .....	66
Ringkasan .....	67
Tes 1 .....	67
Kegiatan Praktikum Peran Etika Dalam Pelayanan Kebidanan .....	69
<b>Kegiatan Praktikum 2.</b>	
<b>Hak, Kewajiban Dan Tanggung Jawab</b>	<b>71</b>
Latihan .....	74
Ringkasan .....	74
Tes 2 .....	75
Praktikum Hak, Kewajiban Dan Tanggung Jawab .....	76

<b>KUNCI JAWABAN TES .....</b>	<b>78</b>
<b>GLOSARIUM .....</b>	<b>79</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>

# MODUL I

## FILOSOFI DAN PARADIGMA KEBIDANAN

### PENDAHULUAN

Pada kesempatan ini, kita akan melakukan praktikum materi penerapan filosofi kebidanan, konsep dasar dan manfaat paradigma kebidanan yang bertujuan dapat mengobservasi penerapan filosofi kebidanan, konsep dasar dan manfaat paradigma pada seorang bidan. Harapannya, dengan melakukan hal tersebut, Anda merasa yakin bahwa bidan tersebut sudah menguasai filosofi, konsep dasar dan paradigma bidan. Dengan demikian, akhirnya Anda bisa melihat penerapan filosofi, konsep dasar dan paradigma bidan secara nyata dan menjadi contoh serta bahan perbandingan bagaimana penerapannya dalam pelaksanaan praktik kebidanan.

Praktikum ini menjadi media untuk melihat sejauh mana filosofi yang diyakini seorang bidan dapat diaplikasikan dalam setiap praktik pelayanan kebidanan. Filosofi merupakan keyakinan dasar yang harus dimiliki oleh seorang bidan, hal tersebut akan menjadi dasar berperilaku bidan dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang Bidan. Paradigma akan menjadi acuan dalam mengarahkan tindakan, baik tindakan sehari-hari maupun tindakan ilmiah.

Petunjuk bagi Mahasiswa

Proses praktikum untuk materi filosofi kebidanan yang sedang anda ikuti dapat berjalan dengan lebih lancar bila anda mengikuti langkah-langkah belajar sebagai berikut:

- a. Bacalah materi tentang filosofi kebidanan secara seksama
- b. Bacalah referensi lainnya tentang filosofi kebidanan yang berasal dari buku-buku referensi maupun dari mengunduh dari laman-laman (situs) internet yang tersedia
- c. Ikuti dan laksanakan praktikum dengan benar

Kami mengharapkan Anda dapat mengikuti keseluruhan kegiatan praktikum dalam modul ini dengan baik. Saya yakin Anda mampu menyelesaikan modul ini dengan baik.

***SELAMAT BELAJAR DAN SEMOGA SUKSES !***



## Kegiatan Praktikum 1

### Filosofi Kebidanan

Selamat datang para mahasiswa, sebelum kita melakukan praktik. Marilah kita tinjau kembali tentang materi filosofi kebidanan, hal ini untuk mengingatkan Anda terhadap materi yang telah disampaikan sebelumnya, sehingga dengan pemahaman dan wawasan yang dimiliki, Anda dapat mengaplikasikan bahasan ini secara komprehensif dalam praktik pelayanan kebidanan.

#### A. FILOSOFI KEBIDANAN

##### 1. Definisi Bidan

Sebelum mempelajari tentang filosofi kebidanan, marilah kita tinjau kembali tentang definisi Bidan. Menurut ICM (*International Confederation of Midwives*) dan FIGO (*Federation of international Gynecologist and Obstetrian*)

“Bidan adalah seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan bidan yang diakui oleh negara serta memperoleh kualifikasi dan diberi ijin untuk melaksanakan praktik kebidanan di negara itu “

Bidan harus mampu memberikan supervisi, asuhan, dan memberikan nasehat yang dibutuhkan kepada wanita selama hamil, persalinan dan nifas, memimpin persalinan atas tanggung jawabnya sendiri serta asuhan pada bayi baru lahir, dan anak. Asuhan ini termasuk dalam tindakan preventif, pendeteksian kondisi abnormal pada ibu dan bayi, dan mengupayakan bantuan medis serta melaksanakan pertolongan gawat darurat pada saat tidak hadirnya tenaga medik lainnya

Ada beberapa pengertian lainnya tentang Bidan, salah satunya menurut Permenkes No.572/Menkes/Per/VI/1996 menyebutkan : “Bidan adalah seseorang wanita yang telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan bidan yang telah diakui pemerintah dan lulus ujian sesuai dengan persyaratan yang berlaku “

Definisi bidan menurut Ikatan Bidan Indonesia (IBI,2006) “Bidan adalah seorang wanita yang telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan yang telah diakui pemerintah dan lulus ujian sesuai dengan persyaratan yang berlaku dan diberi ijin secara sah untuk melaksanakan praktik”.

Dari pengertian tersebut dapat kita lihat bahwa pengertian bidan di Indonesia dengan pengertian bidan secara Internasional memiliki satu ciri khas dimana bidan di Indonesia sesuai dengan sosio kultural masyarakat Indonesia, bidan di Indonesia adalah seorang wanita.

Setelah kita mengetahui definisi bidan, mari kita pelajari definisi kebidanan. Kebidanan (*Midwifery*) merupakan ilmu yang terbentuk dari sintesa berbagai disiplin ilmu (multi disiplin) yang terkait dengan pelayanan kebidanan meliputi ilmu kedokteran, ilmu keperawatan, ilmu sosial, ilmu perilaku, ilmu budaya, ilmu kesehatan masyarakat, dan ilmu manajemen untuk dapat memberikan pelayanan kepada ibu dari masa pra konsepsi, masa

hamil, ibu bersalin / post partum, bayi baru lahir. Pelayanan tersebut meliputi pendeteksian keadaan abnormal pada ibu dan anak, melaksanakan konseling dan pendidikan kesehatan terhadap individu, keluarga dan masyarakat.

## **2. Filosofi**

Hal pertama yang perlu diketahui tentunya adalah pengertian tentang filosofi. Menurut beberapa pendapat falsafah disebut juga filosofi atau filsafat. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia falsafah yaitu anggapan, pandangan hidup, sikap batin, yang paling umum yang dimiliki orang atau masyarakat. Falsafah kebidanan sama dengan filosofi / keyakinan / pandangan hidup atau penuntun bagi bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan (IBI, 2003).

### *a. Falsafah Kebidanan*

- 1) Profesi kebidanan secara nasional diakui dalam Undang – undang maupun peraturan pemerintah Indonesia yang merupakan salah satu tenaga pelayanan kesehatan profesional dan secara Internasional diakui oleh ICM, FIGO dan WHO.
- 2) Tugas, tanggung jawab dan kewenangan profesi bidan yang telah diatur dalam beberapa peraturan maupun keputusan menteri kesehatan ditujukan dalam rangka membantu program pemerintah bidang kesehatan khususnya ikut dalam rangka menurunkan AKI dan AKB, memberikan pelayanan kepada ibu hamil, melahirkan, nifas yang aman dan KB.
- 3) Bidan berkeyakinan bahwa setiap individu berhak memperoleh pelayanan kesehatan yang aman dan memuaskan sesuai dengan kebutuhan dan perbedaan kebudayaan. Setiap individu berhak menentukan nasib sendiri dan mendapatkan informasi yang cukup dan untuk berperan di segala aspek pemeliharaan kesehatannya.
- 4) Bidan meyakini bahwa menstruasi, kehamilan, persalinan, dan menopause adalah proses fisiologi dan hanya sebagian kecil yang membutuhkan intervensi medik.
- 5) Persalinan adalah suatu proses yang alami, peristiwa normal, namun apabila tidak dikelola dengan tepat dapat berubah menjadi abnormal.
- 6) Setiap individu berhak untuk dilahirkan secara sehat, untuk itu maka setiap wanita usia subur, ibu hamil, melahirkan dan bayinya berhak mendapat pelayanan yang berkualitas.
- 7) Pengalaman melahirkan anak merupakan tugas perkembangan keluarga, yang membutuhkan persiapan sampai anak menginjak masa masa remaja.
- 8) Kesehatan ibu periode reproduksi dipengaruhi oleh perilaku ibu, lingkungan dan pelayanan masyarakat.
- 9) Intervensi kebidanan bersifat komprehensif mencakup upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif ditujukan kepada individu, keluarga dan masyarakat.
- 10) Manajemen kebidanan diselenggarakan atas dasar pemecahan masalah dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kebidanan yang profesional dan interaksi sosial serta asas penelitian dan pengembangan yang dapat melandasi manajemen secara terpadu.

- 11) Proses kependidikan kebidanan sebagai upaya pengembangan kepribadian berlangsung sepanjang hidup manusia perlu dikembangkan dan diupayakan untuk berbagai strata masyarakat.

*b. Falsafah Asuhan Kebidanan*

Menurut Kepmenkes 369/Menkes/SK.III/2007 dalam menjalankan perannya, bidan memiliki keyakinan yang dijadikan panduan dalam memberikan asuhan. Falsafah / keyakinan tersebut yaitu :

- 1) Keyakinan tentang kehamilan dan persalinan. Hamil dan bersalin merupakan suatu proses alamiah dan bukan penyakit.
- 2) Keyakinan tentang perempuan. Setiap perempuan adalah pribadi yang unik mempunyai hak, kebutuhan, keinginan masing-masing. Oleh sebab itu perempuan harus berpartisipasi aktif dalam setiap asuhan yang diterimanya.
- 3) Keyakinan fungsi profesi dan pengaruhnya. Fungsi utama profesi bidan adalah mengupayakan kesejahteraan ibu dan bayinya, proses fisiologis harus dihargai, didukung dan dipertahankan. Bila timbul penyulit, dapat menggunakan teknologi tepat guna dan rujukan yang efektif, untuk memastikan kesejahteraan perempuan dan janin atau bayinya.
- 4) Keyakinan tentang pemberdayaan perempuan dan membuat keputusan. Perempuan harus diberdayakan untuk mengambil keputusan tentang kesehatan diri dan keluarganya melalui komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) dan konseling. Pengambilan keputusan merupakan tanggung jawab bersama antara perempuan, keluarga dan pemberi asuhan.
- 5) Keyakinan tentang tujuan asuhan. Tujuan utama asuhan kebidanan untuk menyelamatkan ibu dan bayi (mengurangi kesakitan dan kematian). Asuhan kebidanan berfokus pada pencegahan, promosi kesehatan yang bersifat holistik, diberikan dengan cara yang kreatif dan fleksibel, suportif, peduli, bimbingan, monitor dan pendidikan berpusat pada perempuan asuhan berkesinambungan, sesuai keinginan dan tidak otoriter serta menghormati pilihan perempuan.
- 6) Keyakinan tentang Kolaborasi dan Kemitraan. Praktik kebidanan dilakukan dengan menempatkan perempuan sebagai partner dengan pemahaman holistik terhadap perempuan, sebagai satu kesatuan fisik, psikis, emosional, sosial, budaya, spiritual serta pengalaman reproduksinya. Bidan memiliki otonomi penuh dalam praktiknya yang berkolaborasi dengan tim kesehatan lainnya. Sebagai Profesi bidan mempunyai pandangan hidup Pancasila, seorang bidan menganut filosofis yang mempunyai keyakinan didalam dirinya bahwa semua manusia adalah makhluk bio-psiko-sosio-kultural dan spiritual yang unik merupakan satu kesatuan jasmani dan rohani yang utuh dan tidak ada individu yang sama.
- 7) Keyakinan tentang fungsi profesi dan manfaatnya. Bidan meyakini bahwa mengembangkan kemandirian profesi, kemitraan dan pemberdayaan wanita serta tim kesehatan yang lainnya selama pemberian asuhan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

- 8) Ruang Lingkup Pelayanan Kebidanan berfokus pada upaya pencegahan, promosi kesehatan, pertolongan persalinan normal, deteksi komplikasi pada ibu dan anak, melaksanakan tindakan asuhan sesuai dengan kewenangan atau bantuan lain jika diperlukan, serta melaksanakan tindakan kegawatdaruratan.

## **Latihan**

- 1) Jelaskan pengertian bidan menurut ICM dan Ikatan Bidan Indonesia !
- 2) Jelaskan apakah perbedaan bidan dan kebidanan !
- 3) Jelaskan alasan seorang bidan perlu memahami filosofi kebidanan !
- 4) Jelaskan apa yang dimaksud dengan dengan filosofi asuhan kebidanan !

### **Petunjuk Jawaban Latihan**

Latihan soal tersebut dapat dijawab, apabila Anda mempelajari kembali tinjauan teori tentang filosofi kebidanan

## **Ringkasan**

Bidan adalah seorang wanita yang telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan yang telah diakui pemerintah dan lulus ujian sesuai dengan persyaratan yang berlaku dan diberi ijin secara sah untuk melaksanakan praktik. Falsafah yaitu anggapan, pandangan hidup, sikap batin, yang paling umum yang dimiliki orang atau masyarakat. Falsafah kebidanan sama dengan filosofi / keyakinan / pandangan hidup atau penuntun bagi bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan (IBI, 2003)

## **Tes 1**

- 1) Bidan adalah seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan bidan yang diakui oleh negara serta memperoleh kualifikasi dan diberi ijin untuk melaksanakan praktik kebidanan di negara itu. Pernyataan tersebut adalah pengertian bidan menurut...
  - A. ICM
  - B. FIGO
  - C. ICM dan FIGO
  - D. IBI
  
- 2) Keyakinan atau pandangan hidup atau penuntun bagi bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan merupakan pengertian dari....
  - A. Filsafat
  - B. Filosofi

- C. Hipotesa
  - D. Anggapan
- 3) Bidan meyakini bahwa mengembangkan kemandirian profesi, kemitraan dan pemberdayaan wanita serta tim kesehatan yang lainnya selama pemberian asuhan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Hal tersebut sesuai dengan filosofi kebidanan tentang....
- A. Ruang lingkup pelayanan
  - B. Kolaborasi dan kemitraan
  - C. Tujuan asuhan
  - D. Fungsi profesi dan manfaatnya
- 4). Seorang perempuan umur 25 tahun datang ke BPM. Ibu bermaksud akan memeriksakan kehamilannya. Hasil pemeriksaan, ibu hamil 38 minggu, anak pertama tidak pernah keguguran, ibu mengeluh sering kencing dan sakit pinggang. Sesuai filosofi kebidanan maka tindakan bidan pada kasus tersebut adalah....
- A. Melakukan rujukan ke SPOG
  - B. Memberikan obat vitamin
  - C. Memberikan pendidikan kesehatan
  - D. Memasang katet
- 5). Seorang perempuan umur 21 tahun datang ke Polindes. Ibu mengeluh pusing dan mual-mual. Hasil pemeriksaan, ibu hamil 10 minggu, anak pertama, tidak pernah keguguran. Bidan memberikan pendidikan kesehatan tentang perubahan fisiologis kehamilan trimester 1. Hal tersebut sesuai dengan filosofi tentang....
- A. Keyakinan tentang perempuan
  - B. Kehamilan adalah proses fisiologi
  - C. Persalinan adalah proses alami
  - D. Keyakinan tentang pemberdayaan

## **Praktikum Filosofi Kebidanan**

### **PERSIAPAN**

Sebelum melaksanakan praktikum mahasiswa harus mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan, form untuk observasi, menyampaikan permohonan ijin kepada pimpinan instansi tempat pengambilan kasus, dan melakukan kontrak waktu dengan instruktur praktikum terkait pelaksanaan waktu observasi aplikasi filosofi kebidanan.

### **PELAKSANAAN PRAKTIKUM**

Alat dan bahan

1. Alat Tulis
2. Kamera
3. Lembar observasi

### **PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM**

1. Tempat pengambilan kasus yaitu Rumah sakit, Puskesmas, Polindes, Bidan Praktik Mandiri
2. Buatlah menjadi 4 kelompok : Bidan Rumah sakit, Bidan Puskesmas, Bidan desa, Bidan Praktik Mandiri
3. Lakukan observasi pada seorang bidan sesuai kelompok di atas dan buatlah evaluasi tentang aplikasi filosofi kebidanan dalam praktik dan pelayanan kebidanan.
4. Observasi ditujukan untuk melihat kesesuaian teori dan aplikasi di lapangan
5. Anda cukup melakukan observasi pada seorang bidan tetapi bila perlu bisa ditambah dengan wawancara

### **PETUNJUK PENULISAN LAPORAN PRAKTIKUM**

1. Penulisan laporan praktikum  
Laporan praktikum dibuat dalam bentuk makalah dengan sistematika sebagai berikut :
  - a. Pendahuluan : memuat latar belakang dan tujuan praktikum
  - b. Tinjauan pustaka : memuat teori praktikum
  - c. Alat, bahan dan prosedur yang digunakan dalam praktikum
  - d. Hasil dan pembahasan : berisikan hasil observasi yang diperoleh dan kesesuaian antara teori dan hasil observasi
  - e. Kesimpulan
  - f. Daftar pustaka
2. Penyerahan laporan  
Laporan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar / instruktur.

Lampiran 1.

**LEMBAR PENGAMATAN / OBSERVASI  
PENERAPAN FILOSOFI KEBIDANAN**

No. Responden : .....

Nama Mahasiswa : .....

Tingkat / Semester : .....

Tempat pengambilan kasus : .....

Isilah Kolom di bawah ini dengan tanda V pada pernyataan yang sesuai !

No	Pernyataan	Hasil		
		Selalu	Kadang2	Tidak
1	Bidan memberikan pelayanan kebidanan sesuai kebutuhan klien			
2	Dalam memberikan pelayanan kebidanan, bidan menghargai budaya yang dimiliki klien			
3	Bidan meyakini bahwa kehamilan dan persalinan adalah proses yang fisiologis			
4	Bidan melakukan intervensi medik dalam persalinan bila diperlukan			
5	Bidan memberikan pelayanan yang berkualitas kepada ibu, bayi dan balita			
6	Bidan memberikan asuhan kepada remaja dan persiapan pranikah			
7	Bidan melaksanakan upaya preventif dan promotif terhadap masalah kesehatan ibu dan anak			
8	Bidan melaksanakan asuhan yang komprehensif terhadap perempuan			
9	Bidan memberikan asuhan yang berkelanjutan terhadap klien			
10	Bidan melaksanakan pemberdayaan terhadap ibu dan keluarga dalam setiap pemberian asuhan			
11	Dalam melaksanakan pelayanan, bidan melaksanakan kemitraan dengan masyarakat dan instansi terkait			
12	Bidan melakukan kerja sama dengan tenaga kesehatan lainnya			
13	Bidan senantiasa mengembangkan profesinya			

Pengajar/ Instruktur Praktikum

Mahasiswa

(.....)

(.....)

## **Kegiatan Praktikum 2**

### **Konsep Dasar dan Manfaat Paradigma Kebidanan**

Para mahasiswa semoga keadaan anda sehat walafiat, pada perkuliahan kali ini kita akan melakukan praktikum konsep dasar dan manfaat paradigma, selamat mengikuti dan semoga sukses.

#### **A. KONSEP DASAR DAN MANFAAT PARADIGMA**

##### **1. Pengertian Paradigma**

Paradigma adalah suatu pandangan mendasar dan suatu disiplin ilmu tentang apa yang menjadi pokok persoalan yang semestinya dipelajari. Pendapat lain juga menyebutkan paradigma adalah cara pandang seseorang terhadap objek yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan suatu tindakan. Dengan demikian fungsi utama paradigma adalah sebagai acuan dalam mengarahkan tindakan, baik tindakan sehari – hari maupun tindakan ilmiah.

Paradigma kebidanan adalah suatu cara pandang bidan dalam memberikan pelayanan. Paradigma kebidanan sangat penting untuk diketahui agar bidan mempunyai pandangan yang sama terhadap individu dan lingkungan yang akan dihadapinya.

##### **2. Komponen Paradigma Kebidanan**

###### *a. Perempuan*

- 1) Perempuan sebagaimana halnya manusia adalah makhluk bio-psikososio-kultural yang utuh dan unik, mempunyai kebutuhan dasar yang unik, dan bermacam-macam sesuai dengan tingkat perkembangan.
- 2) Perempuan sebagai penerus generasi, sehingga keberadaan perempuan yang sehat jasmani, rohani, dan sosial sangat diperlukan.
- 3) Perempuan sebagai sumber daya insani merupakan pendidik pertama dan utama dalam keluarga. Kualitas manusia sangat ditentukan oleh keberadaan / kondisi perempuan / Ibu dalam keluarga. Para perempuan di masyarakat adalah penggerak dan pelopor peningkatan kesejahteraan keluarga.

###### *b. Lingkungan*

Lingkungan merupakan semua yang terlibat dalam interaksi individu pada waktu melaksanakan aktifitasnya, baik lingkungan fisik, psikososial, biologis maupun budaya. Lingkungan psikososial meliputi keluarga, kelompok, komunitas dan masyarakat. Ibu selalu terlibat dalam interaksi keluarga, kelompok, komunitas, dan masyarakat.

Masyarakat merupakan kelompok paling penting dan kompleks yang telah dibentuk oleh manusia sebagai lingkungan sosial yang terdiri dari individu, keluarga dan komunitas yang mempunyai tujuan dan sistem nilai. Perempuan merupakan bagian dari anggota keluarga dari unit komunitas. Keluarga yang dalam fungsinya mempengaruhi dan



dipengaruhi oleh lingkungan dimana dia berada. Keluarga dapat menunjang kebutuhan sehari-hari dan memberikan dukungan emosional kepada ibu sepanjang siklus kehidupannya. Keadaan sosial ekonomi, pendidikan, kebudayaan dan lokasi tempat tinggal keluarga sangat menentukan derajat kesehatan reproduksi perempuan.

c. *Perilaku*

Perilaku merupakan hasil seluruh pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya, yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku manusia bersifat holistik (menyeluruh).

Perilaku ibu selama kehamilan akan mempengaruhi kehamilannya, perilaku ibu dalam mencari penolong persalinan akan mempengaruhi kesejahteraan ibu dan janin yang dilahirkan, demikian pula perilaku ibu pada masa nifas akan mempengaruhi kesehatan ibu dan bayinya.

d. *Pelayanan Kebidanan*

Pelayanan kebidanan adalah bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan. Pelayanan kebidanan merupakan layanan yang diberikan oleh bidan sesuai kewengannya dengan maksud meningkatkan kesehatan ibu dan anak untuk mewujudkan kesehatan keluarga dalam rangka tercapainya keluarga kecil bahagia dan sejahtera. Sasaran pelayanan kebidanan adalah individu, keluarga, dan masyarakat yang meliputi upaya peningkatan, pencegahan, penyembuhan dan pemulihan. Layanan kebidanan dapat dibedakan menjadi :

- 1) Layanan Primer ialah layanan bidan yang sepenuhnya menjadi tanggung jawab bidan.
- 2) Layanan Kolaborasi adalah layanan yang dilakukan oleh bidan sebagai anggota tim yang kegiatannya dilakukan secara bersamaan atau sebagai salah satu dari sebuah proses kegiatan pelayanan kesehatan.
- 3) Layanan Rujukan adalah layanan yang dilakukan oleh bidan dalam rangka rujukan ke sistem layanan yang lebih tinggi atau sebaliknya yaitu pelayanan yang dilakukan oleh bidan dalam menerima rujukan dari dukun yang menolong persalinan, juga layanan yang dilakukan oleh bidan ke tempat / fasilitas pelayanan kesehatan lain secara horizontal maupun vertikal atau meningkatkan keamanan dan kesejahteraan ibu serta bayinya.

Asuhan kebidanan meliputi meliputi asuhan pra konsepsi, antenatal, intranatal, neonatus, nifas, keluarga berencana, ginekologi, premenopause dan asuhan primer. Dalam pelaksanaannya bidan bekerja dalam sistem pelayanan yang memberi konsultasi, manajemen kolaborasi, dan rujukan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi kesehatan klien.

Pelayanan kebidanan merupakan perpaduan antara kiat dan ilmu. Bidan membutuhkan kemampuan untuk memahami kebutuhan wanita dan mendorong semangatnya untuk menumbuhkan rasa percaya dirinya menghadapi kehamilan, persalinan maupun perannya sebagai ibu. Dalam tugasnya, bidan membutuhkan ilmu dan kemampuan untuk mengambil keputusan.

e. *Keturunan*

Keturunan merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas manusia. Manusia yang sehat dilahirkan oleh ibu yang sehat. Hal ini menyangkut penyiapan wanita sebelum perkawinan, masa kehamilan, masa kelahiran dan nifas yang mempunyai keterkaitan satu sama lain yang tidak dapat dipisahkan. Kehamilan, kelahiran dan nifas adalah proses fisiologis namun bila tidak ditangani akan menjadi patologis, yang akan berpengaruh pada bayi yang dilahirkannya.

**3. Manfaat Paradigma**

Paradigma kebidanan bermanfaat bagi bidan dalam memberikan asuhan kebidanan, yaitu :

- a. Manfaat bagi bidan
  - 1) Membantu bidan dalam mengkaji kondisi klien
  - 2) Membantu bidan dalam memahami masalah dan kebutuhan klien
  - 3) Memudahkan dalam merencanakan dan melaksanakan asuhan yang berkualitas sesuai dengan kondisi klien
- b. Manfaat bagi klien
  - 1) Membantu klien untuk mendapatkan rasa aman dan nyaman dalam menerima asuhan
  - 2) Membantu klien dalam meningkatkan kemampuan berperan serta sebagai individu yang bertanggungjawab atas kesehatannya
  - 3) Meningkatkan perilaku positif klien yang akan meningkatkan kesehatan ibu dan anak

Paradigma berkaitan dengan asuhan kebidanan, hal tersebut disebabkan karena bidan memiliki peran yang unik dalam memberi pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak, yakni saling melengkapi dengan tenaga kesehatan profesional lainnya. Bidan adalah praktisi yang memberi asuhan kebidanan pada ibu hamil dan bersalin normal, asuhan terhadap kasus gangguan sistem reproduksi wanita, serta gangguan kesehatan bagi anak balita sesuai dengan kewenangannya. Bidan harus selalu mengembangkan dirinya agar dapat memenuhi peningkatan kebutuhan kesehatan kliennya.

## **Latihan**

- 1) Jelaskan pentingnya bidan mengetahui paradigma kebidanan !
- 2) Jelaskan apa saja komponen paradigma kebidanan !
- 3) Jelaskan manfaat paradigma dalam asuhan kebidanan !

### **Petunjuk Jawaban Latihan**

Latihan soal tersebut dapat dijawab, apabila Anda mempelajari kembali tinjauan teori tentang konsep dasar dan manfaat paradigma kebidanan

## **Ringkasan**

Paradigma kebidanan adalah suatu cara pandang bidan dalam memberikan pelayanan. Komponen paradigma kebidanan yaitu perempuan, lingkungan, perilaku, pelayanan kebidanan dan keturunan. Paradigma kebidanan bermanfaat bagi bidan dalam memberikan asuhan kebidanan dan bagi klien sebagai penerima asuhan. Paradigma berkaitan dengan asuhan kebidanan, hal tersebut disebabkan karena bidan memiliki peran yang unik dalam memberi pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak

## **Tes 2**

- 1) Cara pandang seseorang terhadap objek yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan suatu tindakan merupakan pengertian dari....
  - A. Filosofi
  - B. Paradigma
  - C. Filsafat
  - D. Visi
  
- 2) Seorang perempuan umur 24 tahun datang ke BPM bermaksud memeriksakan kehamilannya. Hasil pemeriksaan; ibu hamil 20 minggu, anak pertama, tidak pernah keguguran, hasil pemeriksaan fisik normal, ibu belum diimunisasi. Layanan kebidanan primer yang dilakukan bidan berdasarkan kasus tersebut adalah....
  - A. Memberikan vitamin A
  - B. Memberikan anti malaria
  - C. Memberikan imunisasi HB
  - D. Memberikan imunisasi TT
  
- 3) Seorang perempuan umur 30 tahun datang ke BPM, mengeluh keluar cairan pervaginam sejak kemarin. Hasil pemeriksaan ; ibu hamil 32 minggu, anak kedua, tidak pernah keguguran, hasil pemeriksaan fisik normal. His 2 x 10'.25". DJJ 116 x/mnt, tanda vital normal, V/T vulva / vagina tidak ada kelainan, pembukaan 2 cm, ket - , sisa cairan keruh. Layanan kebidanan yang harus dilakukan bidan yaitu....
  - A. Memberikan vitamin A
  - B. Memberikan anti malaria
  - C. Memberikan imunisasi HB
  - D. Memberikan imunisasi TT

- 4) Di suatu daerah X mempunyai kebiasaan bahwa ibu yang baru melahirkan tidak boleh makan telur, daging dan buah – buahan. Mereka mempunyai anggapan bahwa makanan tersebut dapat mengakibatkan rahim jadi bengkak. Kebiasaan ibu tersebut menyebabkan banyak ibu nifas yang anemia. Paradigma kebidanan yang harus diperhatikan bidan dalam kasus tersebut adalah....
- A. Keturunan
  - B. Pelayanan kebidanan
  - C. Lingkungan
  - D. Perilaku
- 5) Di suatu daerah X mempunyai kebiasaan bahwa anak balita tidak boleh makan telur dan ikan. Mereka mempunyai anggapan bahwa makanan tersebut dapat mengakibatkan bisulan dan cacangan. Kebiasaan tersebut menyebabkan banyak anak yang kurang gizi. Yang harus dilakukan bidan terhadap kasus tersebut yaitu....
- A. Memberikan pengobatan gratis
  - B. Memberikan PMT
  - C. Melakukan penyuluhan kesehatan
  - D. Melakukan rujukan

## **Praktikum Konsep Dasar dan Manfaat Paradigma Kebidanan**

### **PERSIAPAN**

Sebelum melaksanakan praktikum mahasiswa harus mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan, form untuk observasi, menyampaikan permohonan ijin kepada pimpinan instansi tempat pengambilan kasus, dan melakukan kontrak waktu dengan instruktur praktikum terkait waktu pelaksanaan pengambilan kasus.

### **PELAKSANAAN PRAKTIKUM**

Alat dan bahan

1. Alat Tulis
2. Kamera
3. Lembar observasi

### **PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM**

1. Tempat pelaksanaan praktik yaitu Rumah sakit, Puskesmas, Polindes, Bidan Praktik Mandiri
2. Buatlah menjadi 4 kelompok : Bidan Rumah sakit, Bidan Puskesmas, Bidan desa, Bidan Praktik Mandiri
3. Lakukan observasi pada seorang bidan sesuai kelompok di atas dan buatlah evaluasi tentang aplikasi paradigma kebidanan.
4. Observasi ditujukan untuk melihat kesesuaian antara teori dan aplikasi di lapangan
5. Anda cukup melakukan observasi pada seorang bidan tetapi bila perlu bisa ditambah dengan wawancara

### **PETUNJUK PENULISAN LAPORAN PRAKTIKUM**

1. Penulisan laporan praktikum  
Laporan praktikum dibuat dalam bentuk makalah dengan sistematika sebagai berikut :
  - a. Pendahuluan : memuat latar belakang dan tujuan praktikum
  - b. Tinjauan pustaka : memuat teori praktikum
  - c. Alat, bahan dan prosedur yang digunakan dalam praktikum
  - d. Hasil dan pembahasan : berisikan hasil observasi yang diperoleh dan kesesuaian antara teori dan hasil observasi
  - e. Kesimpulan
  - f. Daftar pustaka
2. Penyerahan laporan  
Laporan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar / instruktur.

Lampiran 2

**LEMBAR PENGAMATAN / OBSERVASI  
PENERAPAN PARADIGMA KEBIDANAN**

No. Responden :.....  
 Nama Mahasiswa :.....  
 Tingkat / Semester :.....  
 Tempat pengambilan kasus :.....

Isilah Kolom di bawah ini dengan tanda V pada pernyataan yang sesuai !

No	Pernyataan	Hasil		
		Selalu	Kadang2	Tidak
1.	Bidan menghargai bahwa perempuan adalah makhluk yang utuh dan unik			
2.	Bidan senantiasa memperhatikan lingkungan dimana klien berada			
3.	Bidan meyakini bahwa kehamilan, persalinan dan nifas adalah proses fisiologis			
4.	Bidan mengetahui bahwa perilaku dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan anak			
5.	Bidan memberikan pelayanan kebidanan sesuai kewenangan yang dimilikinya			
6.	Dalam memberikan asuhan kebidanan, bidan melakukan pengkajian terlebih dahulu			
7.	Bidan mampu memberikan layanan primer kepada klien			
8.	Bidan memberikan layanan kebidanan sesuai dengan standar prosedur yang berlaku			
9.	Bidan melaksanakan kolaborasi dengan tim kesehatan lainnya			
10.	Bidan melakukan layanan rujukan sesuai dengan indikasi dengan tepat			

Pengajar/ Instruktur Praktikum

Mahasiswa

(.....)

(.....)

## Kunci Jawaban Tes

### *Tes 1*

- 1) C
- 2) B
- 3) D
- 4) C
- 5) B

### *Tes 2*

- 1) B
- 2) D
- 3) A
- 4) D
- 5) C

## Glosarium

ICM	: <i>International Confederation of Midwives</i>
FIGO	: <i>Federation of international Gynecologist and Obstetrian</i>
IBI	: Ikatan Bidan Indonesia
WHO	: <i>World Health Organization</i>
KPD	: Ketuban Pecah Dini
AKI	: Angka Kematian Ibu
AKB	: Angka Kematian Bayi
KB	: Keluarga Berencana
KIE	: Komunikasi, Informasi, Edukasi
BPM	: Bidan Praktik Mandiri
SPOG	: Spesialis Obstetri Ginekologi
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Polindes	: Pos Bersalin Desa
CI	: <i>Clinical</i> Instruktur
Antenatal	: Sebelum kelahiran, kehamilan
Intranatal	: Saat kelahiran, persalinan
Neonatus	: Masa kehidupan pertama di luar rahim sampai dengan usia 28 hari
Imunisasi HB	: Imunisasi Hepatitis B
Imunisasi TT	: Imunisasi Tetanus Toksoid
DJJ	: Denyut Jantung Janin
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan



## **Daftar Pustaka**

- Asrinah, dkk. 2010. *Konsep Kebidanan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bryan R. 1995. *Theory for Midwivery Practice* Edisi 1. Houndmillo : Macmillan.
- Lono Lastoro Simatupang. 2006. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Purwoastuti E.Th, Walyani, ES. 2014. *Konsep Kebidanan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Soepardan S. 2008. *Konsep Kebidanan*. Bandung: Penerbit Buku Kedokteran.
- Sofyan, Mustika,. 2006. *50 tahun Ikatan Bidan Indonesia*. Cetakan ke VII-Jakarta:..PP IBI.
- Suryani, Sri. 2011. *Konsep Kebidanan*. Yogyakarta : Nuhamedika.

## MODUL II

# PERAN DAN FUNGSI BIDAN SERTA STANDAR PROFESI KEBIDANAN

### PENDAHULUAN

Pada kesempatan ini, kita akan melakukan praktikum materi peran fungsi bidan dan standar profesi bidan yang bertujuan agar Anda dapat mengobservasi dan membuat laporan pelaksanaan praktikum peran dan fungsi bidan serta standar profesi bidan. Harapannya dengan mengetahui peran fungsi bidan dan standar profesi bidan, saudara mengetahui bidan tentang peran bidan yang ada di masyarakat dalam melaksanakan praktik kebidanan.

Praktikum peran dan fungsi bidan serta standar profesi bidan menjadi sarana pengalaman belajar untuk melihat bagaimana peran dan fungsi bidan serta standar profesi bidan yang berlaku saat ini. Dari hasil proses pengamatan dan wawancara mahasiswa dapat mengalisis proses yang terjadi, apakah ada hambatan atau kesulitan yang ditemui.

Proses praktikum untuk materi peran dan fungsi bidan serta standar profesi bidan yang sedang anda ikuti dapat berjalan dengan lebih lancar bila anda mengikuti langkah-langkah belajar sebagai berikut:

- a. Bacalah materi tentang peran dan fungsi bidan serta standar profesi bidan dengan secara seksama
- b. Bacalah referensi lainnya yang berasal dari buku-buku referensi maupun dari mengunduh dari laman-laman (situs) internet yang tersedia
- c. Ikuti dan laksanakan praktikum dengan benar

Kami mengharapkan Anda dapat mengikuti keseluruhan topik dalam modul ini dengan baik. Saya yakin Anda mampu menyelesaikan modul ini dengan baik. **SELAMAT BELAJAR DAN SEMOGA SUKSES !**

## Kegiatan Praktikum 1

### Peran dan Fungsi Bidan

Selamat berjumpa para mahasiswa dalam kegiatan praktikum 1 yaitu tentang peran dan fungsi bidan. Silakan Anda menyimak materi peran dan fungsi bidan sebelum melakukan kegiatan praktikumnya.

#### A. PERAN DAN FUNGSI BIDAN

##### 1. Peran Bidan

Peran merupakan tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dengan kedudukan dalam suatu sistem. Dalam melaksanakan profesinya bidan memiliki peran sebagai pelaksana, pengelola, pendidik, dan peneliti.

##### a. *Peran sebagai Pelaksana*

Sebagai pelaksana, bidan memiliki tiga kategori tugas, yaitu tugas mandiri, tugas kolaborasi, dan tugas rujukan.

##### 1) Tugas mandiri

Tugas-tugas mandiri bidan, yaitu:

- (a) Menetapkan manajemen kebidanan pada setiap asuhan kebidanan yang diberikan
- (b) Memberi pelayanan dasar pranikah pada anak remaja dan dengan melibatkan mereka sebagai klien
- (c) Membuat rencana tindak lanjut tindakan / layanan bersama klien.
- (d) Memberi asuhan kebidanan kepada klien selama kehamilan normal
- (e) Memberi asuhan kebidanan kepada klien dalam masa persalinan dengan melibatkan klien / keluarga
- (f) Memberi asuhan kebidanan pada bayi baru lahir
- (g) Memberi asuhan kebidanan pada klien dalam masa nifas dengan melibatkan klien / keluarga
- (h) Memberi asuhan kebidanan pada wanita usia subur yang membutuhkan pelayanan keluarga berencana
- (i) Memberi asuhan kebidanan pada wanita dengan gangguan sistem reproduksi dan wanita dalam masa klimakterium serta menopause
- (j) Memberi asuhan kebidanan pada bayi dan balita dengan melibatkan keluarga dan pelaporan asuhan.

##### b. *Tugas Kolaborasi*

Tugas-tugas kolaborasi (kerja sama) bidan, yaitu:

- 1) Menerapkan manajemen kebidanan pada setiap asuhan kebidanan sesuai fungsi kolaborasi dengan melibatkan klien dan keluarga.

- 2) Memberi asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan risiko tinggi dan pertolongan pertama pada kegawatdaruratan yang memerlukan tindakan kolaborasi
- 3) Mengkaji kebutuhan asuhan pada kasus risiko tinggi dan keadaan kegawatdaruratan yang memerlukan tindakan kolaborasi.
- 4) Memberi asuhan kebidanan pada ibu dalam masa persalinan dengan risiko tinggi serta keadaan kegawatdaruratan yang memerlukan pertolongan pertama dengan tindakan kolaborasi dengan melibatkan klien dan keluarga
- 5) Memberi asuhan kebidanan pada ibu dalam masa nifas dengan risiko tinggi serta pertolongan pertama dalam keadaan kegawatdaruratan yang memerlukan tindakan kolaborasi bersama klien dan keluarga
- 6) Memberi asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan risiko tinggi dan pertolongan pertama dalam keadaan kegawatdaruratan yang memerlukan tindakan kolaborasi bersama klien dan keluarga.
- 7) Memberi asuhan kebidanan pada balita dengan risiko tinggi serta pertolongan pertama dalam keadaan kegawatdaruratan yang memerlukan tindakan kolaborasi bersama klien dan keluarga.

c. *Tugas rujukan*

Tugas-tugas ketergantungan (merujuk) bidan, yaitu:

- 1) Menerapkan manajemen kebidanan pada setiap asuhan kebidanan sesuai dengan fungsi keterlibatan klien dan keluarga.
- 2) Memberi asuhan kebidanan melalui konsultasi dan rujukan pada kasus kehamilan dengan risiko tinggi serta kegawatdaruratan,
- 3) Memberi asuhan kebidanan melalui konsultasi serta rujukan pada masa persalinan dengan penyulit tertentu dengan melibatkan klien dan keluarga.
- 4) Memberi asuhan kebidanan melalui konsultasi dan rujukan pada ibu dalam masa nifas yang disertai penyulit tertentu dan kegawatdaruratan dengan melibatkan klien dan keluarga.
- 5) Memberi asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan kelainan tertentu dan kegawatdaruratan yang memerlukan konsultasi serta rujukan dengan melibatkan keluarga.
- 6) Memberi asuhan kebidanan kepada anak balita dengan kelainan tertentu dan kegawatdaruratan yang memerlukan konsultasi serta rujukan dengan melibatkan klien / keluarga.

**2. Peran sebagai Pengelola**

Sebagai pengelola bidan memiliki 2 tugas, yaitu tugas pengembangan pelayanan dasar kesehatan dan tugas partisipasi dalam tim.

- a. Mengembangkan pelayanan dasar kesehatan. Bidan bertugas mengembangkan pelayanan dasar kesehatan, terutama pelayanan kebidanan untuk individu, keluarga kelompok khusus, dan masyarakat di wilayah kerja dengan melibatkan masyarakat / klien.

- b. Berpartisipasi dalam tim. Bidan berpartisipasi dalam tim untuk melaksanakan program kesehatan dan sektor lain di wilayah kerjanya melalui peningkatan kemampuan dukun bayi, kader kesehatan, serta tenaga kesehatan lain yang berada di bawah bimbingan dalam wilayah kerjanya.

### **3. Peran sebagai Pendidik**

Sebagai pendidik bidan memiliki 2 tugas yaitu sebagai pendidik dan penyuluh kesehatan bagi klien serta pelatih dan pembimbing kader.

- a. Memberi pendidikan dan penyuluhan kesehatan pada klien  
Bidan memberi pendidikan dan penyuluhan kesehatan kepada klien (individu, keluarga, kelompok, serta masyarakat) tentang penanggulangan masalah kesehatan, khususnya yang berhubungan dengan kesehatan ibu, anak, dan keluarga berencana
- b. Melatih dan membimbing kader. Bidan melatih dan membimbing kader, peserta didik kebidanan dan keperawatan, serta membina dukun di wilayah atau tempat kerjanya.

### **4. Peran Sebagai Peneliti / Investigator**

Bidan melakukan investigasi atau penelitian terapan dalam bidang kesehatan baik secara mandiri maupun berkelompok, mencakup:

- a. Mengidentifikasi kebutuhan investigasi yang akan dilakukan.
- b. Menyusun rencana kerja pelatihan.
- c. Melaksanakan investigasi sesuai dengan rencana.
- d. Mengolah dan menginterpretasikan data hasil investigasi.
- e. Menyusun laporan hasil investigasi dan tindak lanjut.
- f. Memanfaatkan hasil investigasi untuk meningkatkan dan mengembangkan program kerja atau pelayanan kesehatan.

## **B. FUNGSI BIDAN**

Fungsi merupakan pekerjaan yang harus dilakukan sesuai dengan peranannya. Berdasarkan peran bidan seperti yang dikemukakan di atas, maka fungsi bidan adalah sebagai berikut.

### **1. Fungsi Pelaksana**

Fungsi bidan sebagai pelaksana mencakup:

- a. Melakukan bimbingan dan penyuluhan kepada individu, keluarga, serta masyarakat (khususnya kaum remaja) pada masa praperkawinan.
- b. Melakukan asuhan kebidanan untuk proses kehamilan normal, kehamilan dengan kasus patologis tertentu, dan kehamilan dengan risiko tinggi.
- c. Menolong persalinan normal dan kasus persalinan patologis tertentu.
- d. Merawat bayi segera setelah lahir normal dan bayi dengan risiko tinggi.
- e. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas.

- f. Memelihara kesehatan ibu dalam masa menyusui.
- g. Melakukan pelayanan kesehatan pada anak balita dan prasekolah
- h. Memberi pelayanan keluarga berencana sesuai dengan wewenangnya.
- i. Memberi bimbingan dan pelayanan kesehatan untuk kasus gangguan sistem reproduksi, termasuk wanita pada masa klimakterium internal dan menopause sesuai dengan wewenangnya.

## **2. Fungsi Pengelola**

Fungsi bidan sebagai pengelola mencakup:

- a. Mengembangkan konsep kegiatan pelayanan kebidanan bagi individu, keluarga, kelompok masyarakat, sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat yang didukung oleh partisipasi masyarakat.
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pelayanan kebidanan di lingkungan unit kerjanya.
- c. Memimpin koordinasi kegiatan pelayanan kebidanan.
- d. Melakukan kerja sama serta komunikasi intersektor dan antarsektor yang terkait dengan pelayanan kebidanan
- e. Memimpin evaluasi hasil kegiatan tim atau unit pelayanan kebidanan.

## **3. Fungsi Pendidik**

Fungsi bidan sebagai pendidik mencakup:

- a. Memberi penyuluhan kepada individu, keluarga, dan kelompok masyarakat terkait dengan pelayanan kebidanan dalam lingkup kesehatan serta keluarga berencana.
- b. Membimbing dan melatih dukun bayi serta kader kesehatan sesuai dengan bidang tanggung jawab bidan.
- c. Memberi bimbingan kepada para peserta didik bidan dalam kegiatan praktik di klinik dan di masyarakat.
- d. Mendidik peserta didik bidan atau tenaga kesehatan lainnya sesuai dengan bidang keahliannya.

## **4. Fungsi Peneliti**

Fungsi bidan sebagai peneliti mencakup:

- a. Melakukan evaluasi, pengkajian, survei, dan penelitian yang dilakukan sendiri atau berkelompok dalam lingkup pelayanan kebidanan.
- b. Melakukan penelitian kesehatan keluarga dan keluarga berencana.

## **Latihan**

- 1) Jelaskan tugas kolaborasi bidan dan berikan contohnya !
- 2) Sebutkan contoh kegiatan bidan sebagai fungsi pendidik. !

### **Petunjuk Jawaban Latihan**

Latihan soal tersebut dapat dijawab, apabila Anda mempelajari kembali tinjauan teori tentang peran dan fungsi bidan

## **Ringkasan**

Peran merupakan tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang dalam suatu sistem. Bidan memiliki peran sebagai pelaksana, pendidik, pengelola, dan peneliti, sedangkan fungsi merupakan pekerjaan yang harus dilakukan sesuai dengan peranannya. Dalam menjalankan tugasnya bidan mempunyai fungsi sebagai pelaksana, pengelola, pendidik dan peneliti.

## **Tes 1**

- 1) Pekerjaan yang harus dilakukan sesuai dengan peranannya merupakan definisi dari....
  - A. Peran
  - B. Fungsi
  - C. Standar
  - D. Kompetensi
- 2) Memberikan penyuluhan kepada individu, keluarga maupun masyarakat merupakan fungsi bidan sebagai....
  - A. Pengelola
  - B. Pendidik
  - C. Peneliti
  - D. Pelaksana
- 3) Memberikan asuhan kebidanan pada wanita dengan gangguan reproduksi merupakan tugas....
  - A. Mandiri
  - B. Kolaborasi
  - C. Ketergantungan
  - D. Rutin Bidan

- 4) Contoh fungsi bidan sebagai pelaksana bidan yaitu...
  - A. Memimpin koordinasi kegiatan pelayanan
  - B. Mendidik peserta bidan dalam kegiatan praktik di masyarakat
  - C. Melakukan penelitian kesehatan keluarga
  - D. Melakukan bimbingan dan penyuluhan kepada klien
  
- 5) Membimbing dan melatih kader merupakan peran bidan sebagai...
  - A. Pelaksana
  - B. Pengelola
  - C. Pendidik
  - D. Peneliti



## **Praktikum Peran dan Fungsi Bidan**

### **PERSIAPAN**

Sebelum melaksanakan praktikum mahasiswa harus mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan, bidan sebagai responden, panduan wawancara, menyampaikan permohonan ijin kepada pimpinan instansi tempat pengambilan kasus, dan melakukan kontrak waktu dengan responden dan pengajar / instruktur praktikum terkait waktu pelaksanaan pengambilan kasus.

### **PELAKSANAAN PRAKTIKUM**

Alat dan bahan

1. Alat Tulis
2. Kamera
3. Lembar observasi

### **PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM**

1. Tempat pengambilan kasus sesuai dengan tempat kerja / dinas mahasiswa
2. Mahasiswa dibagi kelompok pengambilan kasus berdasarkan peran bidan di Rumah Sakit, Puskesmas, Bidan Praktek Mandiri dan Klinik Bersalin
3. Lakukan observasi dan wawancara pada bidan berkaitan dengan peran, dan fungsi bidan.
4. Observasi ditujukan untuk melihat tentang peran dan fungsi bidan dibandingkan antara teori dan aplikasi di lapangan
5. Anda melakukan observasi dan wawancara pada 1 orang bidan sesuai dengan tempat kerjanya dan berikan contoh-contoh peran fungsi di tempat kerja tersebut.
6. Buatlah laporan sesuai dengan petunjuk penulisan laporan
7. Hasil observasi kasus dan laporan akan dinilai oleh pengajar / instruktur praktikum

### **PETUNJUK PENULISAN LAPORAN PRAKTIKUM**

1. Penulisan laporan praktikum  
Laporan praktikum dibuat dalam bentuk makalah dengan sistematika sebagai berikut :
  - a. Pendahuluan : memuat latar belakang dan tujuan praktikum
  - b. Tinjauan pustaka : memuat teori praktikum
  - c. Hasil dan pembahasan : berisikan hasil observasi yang diperoleh dan hasil wawancara, kesesuaian dengan teori dan contoh-contoh yang menggambarkan tentang peran dan fungsi bidan.
  - d. Kesimpulan
  - e. Daftar pustaka
2. Penyerahan laporan  
Laporan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar / instruktur praktikum.

Lampiran 1

**LEMBAR PENGAMATAN / OBSERVASI**  
**TUGAS, PERAN DAN FUNGSI BIDAN**

No. Responden :.....  
 Nama Mahasiswa :.....  
 Tingkat/Semester :.....  
 Tempat pengambilan kasus :.....  
 Isilah Kolom di bawah ini dengan tanda V pada pernyataan yang sesuai !

No	Pernyataan	Hasil		
		Selalu	Kadang2	Tidak
1.	Bidan melaksanakan peran sebagai pelaksana diantaranya dengan melaksanakan tugas mandiri bidan			
2.	Bidan melaksanakan tugas kolaborasi			
3.	Bidan melaksanakan tugas ketergantungan			
4.	Bidan senantiasa melaksanakan peran sebagai pengelola			
5.	Bidan senantiasa melaksanakan peran sebagai pendidik			
6.	Bidan melaksanakan peran peneliti			
7.	Bidan melaksanakan fungsi sebagai sebagai pelaksana			
8.	Bidan melaksanakan fungsi sebagai sebagai pengelola			
9.	Bidan melaksanakan fungsi sebagai sebagai pendidik			
10	Bidan melaksanakan fungsi sebagai sebagai peneliti			
11	Bidan melaksanakan kolaborasi dengan tim kesehatan lainnya			
10.	Bidan melakukan layanan rujukan sesuai dengan indikasi dengan tepat			

Pengajar/ instruktur Praktikum

Mahasiswa

(.....)

(.....)

**RAMBU - RAMBU PENILAIAN LAPORAN TUGAS, PERAN DAN FUNGSI BIDAN**

Dimensi	Memuaskan (Point 5)	Cukup Memuaskan (Point 3)	Kurang memuaskan (Point 1)	Skor
<b>KONSEP TEORI</b>	Konsep teori dituliskan lengkap, up to date, berdasarkan sumber teori yang jelas dan bisa dipertanggung jawabkan. Konsep teori ditulis dengan menggunakan paraphrase dan ada improvisasi serta diambil lebih dari satu sumber.	Ada sebagian konsep teori yang dituliskan tidak lengkap. Kebanyakan teori ditulis asli sesuai dengan sumber dan hanya sedikit improvisasi serta hanya mengambil dari satu sumber. Ada sumber teori yang tidak jelas.	Konsep teori dituliskan tidak lengkap, hanya menuliskan sama persis dengan sumber, tidak ada improvisasi. Diketahui copy dari teman lain.	
<b>OBSERVASI</b>	Berdasarkan kasus nyata, data ditulis dengan lengkap, jujur dan tidak melakukan manipulasi data/fakta. Kasus ditulis berdasarkan format yang terstandar.	Kasus diambil nyata, ada sebagian data / fakta yang kurang lengkap. Kasus ditulis dengan format yang terstandar.	Kasus yang diambil tidak nyata walaupun format yang digunakan terstandar. Tidak sinkron antara kasus dengan data / fakta.	
<b>PEMBAHASAN</b>	Membahas kesenjangan dengan membandingkan kasus dengan teori yang bisa dipertanggungjawabkan. Pembahasan ditulis secara runtut sesuai proses asuhan kebidanan. Pembahasan juga memuat alasan atau rasionalisasi data / tindakan / hasil sesuai kasus yang diambil.	Membahas kesenjangan dengan membandingkan kasus dengan teori yang bisa dipertanggungjawabkan. Pembahasan ditulis secara tidak runtut. Hanya memuat sebagian alasan atau rasionalisasi data / tindakan / hasil.	Tidak ada pembahasan atau hanya mengulang hasil.	
<b>ORGANISASI</b>	Sangat runtut dan integratif, dapat mengkompilasi isi dengan baik	Ada sebagian informasi yang tidak runtut	Tidak berurutan, diulang – ulang	
<b>PENULISAN</b>	Penulisan sesuai dengan kaidah, tidak ada salah penulisan, referensi dan sumber pustaka ditulis sesuai ketentuan.	Penulisan sesuai dengan kaidah, ada beberapa salah penulisan, ada referensi dan sumber pustaka yang tidak ditulis sesuai ketentuan.	Tidak sesuai dengan kaidah, banyak salah penulisan dan tidak ada sumber pustaka atau referensi.	

Penilaian total skor =  $\frac{(A+B+C+D+E)}{5} \times 100 \%$

**PENILAIAN:**

90 – 100 %	= baik sekali
80 – 89%	= baik
70 – 79%	= cukup
< 70%	= kurang

## **Kegiatan Praktikum 2**

### **Standar Profesi Bidan**

Selamat berjumpa para mahasiswa dalam kegiatan praktikum 2, diharapkan dengan praktikum ini akan menambah wawasan dan pengalaman Anda.

#### **A. STANDAR PROFESI BIDAN**

##### **1. Standar Profesi**

Standar profesi berdasarkan Undang-Undang No.23 Tahun 1992 adalah pedoman yang harus dipergunakan sebagai petunjuk dalam menjalankan profesi secara baik. Standar Profesi Bidan merupakan rumusan tentang penampilan atau nilai diinginkan yang mampu dicapai, berkaitan dengan parameter yang telah ditetapkan yaitu standar dalam pelayanan kebidanan yang menjadi tanggung jawab profesi bidan dalam sistem pelayanan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak dalam rangka mewujudkan kesehatan keluarga dan masyarakat (Depkes RI, 2001: 53).

Syarat Standar: (1) bersifat jelas, artinya dapat diukur dengan baik, termasuk mengukur berbagai penyimpangan yang mungkin terjadi; (2) masuk akal, suatu standar yang tidak masuk akal, misalnya ditetapkan terlalu tinggi sehingga mustahil dapat dicapai, bukan saja sulit dimanfaatkan tetapi juga akan menimbulkan frustrasi para pelaksana; (3) mudah dimengerti, suatu standar yang tidak mudah dimengerti, atau rumusan yang tidak jelas akan menyulitkan tenaga pelaksana sehingga standar tersebut tidak akan dapat digunakan; (4) dapat dicapai, merumuskan standar harus sesuai dengan kemampuan, situasi serta kondisi organisasi; (5) absah, ada hubungan yang kuat dan dapat didemonstrasikan; (6) meyakinkan, persyaratan yang ditetapkan tidak terlalu rendah dan tidak terlalu tinggi; (7) mantap, spesifik dan eksplisit, tidak terpengaruh oleh perubahan waktu untuk jangka waktu tertentu, bersifat khas dan gamblang.

Menurut Permenkes No. 900/Menkes/SK/VII/2002, standar Profesi adalah pedoman yang harus dipergunakan sebagai petunjuk dalam melaksanakan profesi secara baik. Standar profesi kebidanan terdiri dari 4 bagian, yaitu Standar Pelayanan Kebidanan, Standar Praktik Kebidanan, Standar Pendidikan Bidan dan Standar Pendidikan Berkelanjutan Bidan.

##### **2. Standar Kompetensi Bidan**

Kompetensi dimaknai pula sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir, dan bertindak. Kompetensi dapat pula dimaksudkan sebagai kemampuan melaksanakan tugas yang diperoleh melalui pendidikan dan / atau latihan (Herry, 1998).

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 369/ Menkes/ SK/ III/ 2007 Tentang Standar Profesi Bidan yang diantaranya tentang standar kompetensi adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan umum, ketrampilan dan perilaku yang berhubungan dengan ilmu-ilmu sosial, kesehatan masyarakat dan kesehatan profesional  
Pernyataan kompetensi 1:  
Bidan mempunyai persyaratan pengetahuan dan ketrampilan dari ilmu-ilmu sosial, kesehatan masyarakat dan etik yang membentuk dasar dari asuhan yang bermutu tinggi sesuai dengan budaya, untuk wanita, bayi baru lahir dan keluarganya.
- b. Pra konsepsi, KB dan ginekologi  
Pernyataan Kompetensi ke-2:  
Bidan memberikan asuhan yang bermutu tinggi, pendidikan kesehatan yang tanggap terhadap budaya dan pelayanan menyeluruh di masyarakat dalam rangka untuk meningkatkan kehidupan keluarga yang sehat, perencanaan kehamilan dan kesiapan menjadi orangtua.
- c. Asuhan konseling selama kehamilan  
Pernyataan Kompetensi ke-3:  
Bidan memberi asuhan antenatal bermutu tinggi untuk mengoptimalkan kesehatan selama kehamilan yang meliputi: deteksi dini, pengobatan atau rujukan.  
Berdasarkan pernyataan kompetensi 3 maka dapat dirumuskan pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap bidan, yaitu:
- d. Asuhan selama persalinan dan kelahiran  
Pernyataan Kompetensi ke-4:  
Bidan memberikan asuhan yang bermutu tinggi, tanggap terhadap kebudayaan setempat selama persalinan, memimpin suatu persalinan yang bersih dan aman, menangani situasi kegawatdaruratan tertentu untuk mengoptimalkan kesehatan wanita dan bayinya yang baru lahir.
- e. Asuhan pada ibu nifas dan menyusui  
Pernyataan Kompetensi ke-5:  
Bidan memberikan asuhan pada ibu nifas dan menyusui yang bermutu tinggi dan tanggap terhadap budaya setempat.
- f. Asuhan pada bayi baru lahir  
Pernyataan Kompetensi ke-6:  
Bidan memberikan asuhan yang bermutu tinggi, komprehensif pada bayi baru lahir sehat sampai dengan 1 bulan.
- g. Asuhan pada bayi dan balita  
Pernyataan Kompetensi ke-7:  
Bidan memberikan asuhan yang bermutu tinggi, komprehensif pada bayi dan balita sehat (1 bulan – 5 tahun).
- h. Kebidanan komunitas  
Pernyataan Kompetensi ke-8:  
Bidan merupakan asuhan yang bermutu tinggi dan komprehensif pada keluarga, kelompok dan masyarakat sesuai dengan budaya setempat.

- i. Asuhan pada ibu / wanita dengan gangguan reproduksi  
Pernyataan Kompetensi ke-9:  
Melaksanakan asuhan kebidanan pada wanita / ibu dengan gangguan sistem reproduksi.

## Latihan

- 1) Jelaskan definsi dari standar profesi !
- 2) Jelaskan kompetensi bidan yang ke 6 !
- 3) Jelaskan tugas utama bidan pada standar kompetensi yang 2 !

### Petunjuk Jawaban Latihan

Untuk bisa menjawab dengan maka anda perlu membaca dengan teliti kegiatan praktikum di atas. Selamat mengerjakan!

## Ringkasan

Standar profesi adalah pedoman yang harus dipergunakan sebagai petunjuk dalam menjalankan profesi secara baik. Kompetensi dimaknai pula sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir, dan bertindak. Kompetensi dapat pula dimaksudkan sebagai kemampuan melaksanakan tugas yang diperoleh melalui pendidikan dan / atau latihan (Herry, 1998). Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 369/ Menkes/ SK/ III/ 2007 Tentang Standar Profesi Bidan Bidan Indonesia memiliki 9 standar kompetensi.

## Tes 2

- 1) Standar kompetensi bidan yang ke 2 adalah....
  - A. Pra konsepsi KB dan ginekologi
  - B. Asuhan ibu hamil
  - C. Asuhan ibu bersalin
  - D. Asuhan ibu nifas dan menyusui
- 2) Asuhan pada bayi baru lahir merupakan pernyataan kompetensi ke....
  - A. 2
  - B. 4
  - C. 6
  - D. 8

- 3) Bidan memberikan asuhan yang bermutu tinggi, komprehensif pada bayi dan balita sehat merupakan pernyataan kompetensi....
- A. 3
  - B. 4
  - C. 7
  - D. 9
- 4) Pengetahuan dasar yang harus dimiliki seorang bidan diantaranya adalah pengetahuan dasar tentang siklus menstruasi dan proses konsepsi merupakan pernyataan dari kompetensi ke....
- A. 1
  - B. 2
  - C. 3
  - D. 4
- 5) Bidan melaksanakan petolongan asuhan pada wanita dengan gangguan reproduksi merupakan pernyataan kompetensi ke ....
- A. 4
  - B. 5
  - C. 6
  - D. 9



## **Praktikum Standar Profesi Bidan**

### **PERSIAPAN**

Sebelum melaksanakan praktikum mahasiswa harus mempersiapkan buku buku referensi yang akan digunakan baik dari buku teks maupun dari internet. Selain itu mahasiswa juga melakukan observasi di tempat kerja sebagai contoh yang mendukung dalam penulisan laporan tugas. Praktikum penugasan ini bersifat perorangan.

### **PELAKSANAAN PRAKTIKUM**

Alat dan bahan

1. Alat tulis
2. Buku buku referensi

### **PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM**

1. Buatlah esai terkait standar profesi bidan yang didukung referensi
2. Esai harus dilengkapi dengan contoh kasus yang boleh diambil dari tempat kerja mahasiswa
3. Lakukan observasi kasus dengan menggunakan checklist standar kompetensi bidan
4. Observasi ditujukan untuk memperkuat hasil tulisan / esai yang kita buat
5. Buatlah laporan sesuai dengan petunjuk penulisan laporan
6. Hasil observasi dan laporan akan dinilai oleh pengajar / instruktur praktikum.

### **PETUNJUK PENULISAN LAPORAN PRAKTIKUM**

1. Penulisan laporan praktikum  
Laporan praktikum dibuat dalam bentuk makalah dengan sistematika sebagai berikut :
  - a. Pendahuluan : memuat latar belakang dan tujuan praktikum
  - b. Tinjauan pustaka : memuat teori sesuai judul yang dibuat dengan tema profesi bidan
  - c. Penulisan diperkuat dengan hasil observasi tentang standar kompetensi yang dilakukan oleh bidan dan pembahasan
  - d. Kesimpulan
  - e. Daftar pustaka
2. Penyerahan laporan  
Laporan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar / instruktur praktikum.
3. Langkah – langkah menulis esai
  - a. Tentukan topik
  - b. Buatlah outline atau garis besar ide-ide anda
  - c. Tuliskan laporan Anda dalam kalimat yang singkat dan jelas
  - d. Tuliskan isi atau tubuh esai:
    - 1) Mulailah dengan poin-poin penting

- 2) kemudian buatlah beberapa sub topik
  - 3) Kembangkan sub topik yang telah anda buat
  - e. Buatlah paragraf pertama (pendahuluan)
  - f. Tuliskan kesimpulan
4. Penilaian esai
- a. *Task Response* artinya esai anda menunjukkan bahwa anda memahami dan melingkupi topik dari segala sisi, aspek,
  - b. *Coherence and Cohesion* berarti seberapa baik anda menghubungkan paragraf dan kalimat dalam setiap paragraf. Pahami bahwa seluruh paragraf anda haruslah terhubung dengan logis.
  - c. *Lexical Resource* berarti kosakata dan jenis kalimat yang berbeda, sederhana dan kompleks. Anda harus mampu menggunakan kata-kata dan sinonimnya.
  - d. *Grammatical Range and Accuracy* berarti ejaan dan tata bahasa pada kalimat. Anda harus dapat mengeja kata-kata dengan tepat, tanda baca, EYD pun sama pentingnya, dan sebagainya – sudah ada gambaran.

Satu lagi hal yang penting untuk diketahui: keempat kriteria memiliki beban yang sama. Artinya jika anda melupakan *Coherence and Cohesion* dalam esai anda, anda akan kehilangan  $\frac{1}{4}$  poin esai anda.

Lampiran 2.

**STANDAR KOMPETENSI BIDAN**

No. Responden :.....  
 Nama Mahasiswa :.....  
 Tingkat/Semester :.....  
 Tempat pengambilan kasus :.....

Isilah Kolom di bawah ini dengan tanda V pada pernyataan yang sesuai !

No	Pernyataan	Hasil		
		Selalu	Kadang2	Tidak
1.	Bidan Berpegang teguh pada filosofi, etika profesi dan aspek legal.			
2.	Bidan memberikan asuhan pra konsepsi, KB dan ginekologi			
3.	Bidan melaksanakan asuhan konseling selama kehamilan			
4.	Bidan melaksanakan asuhan persalinan dan kelahiran			
5.	Bidan melaksanakan asuhan ibu nifas dan menyusui			
6.	Bidan melaksanakan asuhan bayi baru lahir			
7.	Bidan melaksanakan asuhan pada bayi dan balita			
8.	Bidan melaksanakan asuhan kebidanan komunitas			
9.	Bidan melaksanakan asuhan pada ibu / wanita dengan gangguan reproduksi			

✂ ■ **Praktikum Konsep Kebidanan Dan Etikolegal Dalam Praktik Kebidanan** ✂ ■

No	Pernyataan	Hasil		
		Selalu	Kadang2	Tidak
10.	Bidan melakukan layanan rujukan sesuai dengan indikasi dengan tepat			

Pengajar/ Instruktur Praktikum

Mahasiswa

(.....)

(.....)

## Kunci Jawaban Tes

### *Tes Formatif 1*

- 1) B
- 2) B
- 3) A
- 4) D
- 5) C

### *Tes Formatif 2*

- 1) A
- 2) C
- 3) C
- 4) C
- 5) D

## Glosarium

Puskesmas	:	Pusat Kesehatan Masyarakat
KB	:	Keluarga Berencana
EYD	:	Ejaan Yang Disempurnakan
Ginekologi	:	Cabang ilmu kedokteran yang khusus mempelajari penyakit-penyakit sistem reproduksi wanita

## **Daftar Pustaka**

- Byar, R.1995. Theory for Midwifery practice.Edisi I.Houndmillo: Macmillan.
- Departemen Kesehatan RI. 1995. Konsep Kebidanan. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Estiwati, D; Meilani , N; Widyasi, H; Widyastuti, Y; (2009) Konsep Kebidanan. Jogyakarta: Fitramaya.
- Hidayat, A; Mufdillah, (2009) Catatan kuliah , Konsep kebidanan plus materi bidan Delima. Jogyakarta: Mitra Cendekia.
- Departemen Keseharan Republik Indonesia. (2007). Peraturan Menteri Kesehatan Nomer 938/Menkes/SK/VIII/2007. Tentang standar asuhan kebidanan. Jakarta: Kemenkes.
- Pyne, RH .1992. Profesional disiplin In Nusing, Midwifery and Health Visiting.Edisi 2. London: ballack well Scientific.
- Sofyan, Mustika. 2006. Bidan Menyongsong Masa Depan; 50 Tahun Ikatan Bidan Indonesia. Jakarta: PP IBI.
- Sweet, Betty R. (1997). Mayes' Midwifery: A Textbook for Midwives. 12th ed. London: Bailliere Tindall.
- Varney, Helen. 1997. Varney's Midwifery. 3rd ed. London: Jones and Bartlett Publish.

## **MODUL III**

# **MODEL ASUHAN KEBIDANAN**

### **PENDAHULUAN**

Pada kesempatan ini, kita akan melakukan praktikum materi Teori dan Model Konsep Asuhan Kebidanan dan Model Asuhan Kebidanan. Anda diharapkan dapat berdiskusi dan melakukan observasi. Harapannya dengan mengetahui model asuhan kebidanan, Anda mengetahui bahwa banyak jenis model asuhan yang dapat diterapkan ketika saudara melakukan praktik.

Praktikum Teori dan Model Konsep Asuhan Kebidanan dan Model Asuhan Kebidanan merupakan pengalaman belajar untuk melihat bagaimana pemahaman anda tentang teori dan model asuhan kebidanan yang berlaku. Dari hasil diskusi dan observasi merupakan pengetahuan menjadi penting karena setelah lulus mahasiswa harus memahami tentang model asuhan yang berlaku di Indonesia.

Tujuan umum dari praktikum ini adalah diharapkan mahasiswa mampu menerapkan praktikum tentang model konsep asuhan kebidanan. Adapun tujuan khususnya agar mahasiswa mampu melaksanakan praktikum:

1. Teori model konsep asuhan kebidanan
2. Model asuhan kebidanan

Untuk memudahkan anda belajar, maka modul 3 ini akan dibagi menjadi 2 topik praktikum:

1. Topik Praktikum 1 : Teori model asuhan kebidanan
2. Topik Praktikum 2 : Model asuhan kebidanan

Petunjuk bagi Mahasiswa

Proses praktikum untuk materi Teori dan model konsep asuhan kebidanan dan Model Asuhan Kebidanan yang sedang anda ikuti dapat berjalan dengan lebih lancar bila anda mengikuti langkah-langkah belajar sebagai berikut:

- a. Bacalah materi tentang Teori dan model konsep asuhan kebidanan dan Model Asuhan Kebidanan secara seksama
- b. Bacalah referensi lainnya yang berasal dari buku-buku referensi maupun dari mengunduh dari laman-laman (situs) internet yang tersedia
- c. Ikuti dan laksanakan praktikum dengan benar

Kami mengharapkan Saudara dapat mengikuti keseluruhan topik dalam modul ini dengan baik. Saya yakin Anda mampu menyelesaikan modul ini dengan baik. **SELAMAT BELAJAR DAN SEMOGA SUKSES !**



## **Kegiatan Praktikum 1**

### **Teori Model Konsep Asuhan Kebidanan**

Model kebidanan ini sebagai tolak ukur bagi bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan kepada klien sehingga akan terbina suatu partnership dalam asuhan kebidanan. Dengan ini diharapkan profesi kebidanan akan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi yang mengutamakan upaya-upaya promotif dan preventif.

#### **A. TEORI MODEL KEBIDANAN**

*Model of care the midwifery partnership* didasarkan pada prinsip midwifery care berikut ini:

1. Mengakui dan mendukung adanya keterkaitan antara badan, pikiran, jiwa, fisik, dan lingkungan kultur sosial.
2. Berasumsi bahwa mayoritas kasus wanita yg bersalin dapat ditolong tanpa adanya intervensi.
3. Mendukung dan meningkatkan proses persalinan alami.
4. Menggunakan pendekatan pemecahan masalah dengan seni dan ilmu pengetahuan.
5. *Relationship-based* dan kesinambungan dalam *motherhood*
6. *Woman centered* dan bertukar pikiran antara wanita.
7. Kekuasaan wanita yaitu berdasarkan tanggung jawab untuk suatu pengambilan suatu keputusan.
8. Dibatasi oleh hukum dan ruang lingkup praktik individu

Model konseptual kebidanan adalah tolak ukur bagi bidan dalam memberi asuhan kebidanan. Konseptual model adalah gambaran abstrak dari suatu ide yang menjadi dasar suatu disiplin. Model asuhan kebidanan yaitu kehamilan dan persalinan merupakan suatu proses kehidupan normal.

#### **B. KOMPONEN MODEL KEBIDANAN**

Model Kebidanan mempunyai 5 komponen :

1. Memonitor kesejahteraan ibu baik fisik, psikologi maupun sosial dalam siklus kehamilan dan persalinan
2. Mempersiapkan ibu dengan memberikan pendidikan, konseling, asuhan prenatal, dalam proses persalinan dan bantuan masa post partum
3. Intervensi teknologi seminimal mungkin
4. Mengidentifikasi dan memberikan bantuan obstetric yang dibutuhkan
5. Melakukan rujukan

### C. RUANG LINGKUP PRAKTIK KEBIDANAN

Ruang lingkup praktik kebidanan :

1. Menolong Persalinan
2. Konseling
3. Penyuluhan
4. Asuhan pada saat hamil, melahirkan, nifas dan BBL
5. Deteksi dini penyakit
6. Pengobatan terbatas ginekologi
7. Pertolongan gawat darurat
8. Pengawasan tumbuh kembang
9. Supervisi

### D. TEORI YANG MEMPENGARUHI MODEL KEBIDANAN

Terdapat beberapa teori model asuhan kebidanan yaitu:

#### 1. Teori Reva Rubin

Menekankan pada pencapaian peran sebagai ibu, untuk mencapai peran ini seorang wanita memerlukan proses belajar melalui serangkaian aktivitas atau latihan. Dengan demikian, seorang wanita terutama calon ibu dapat mempelajari peran yang akan dialaminya kelak sehingga ia mampu beradaptasi dengan perubahan – perubahan yang terjadi khususnya perubahan psikologis dalam kehamilan dan setelah persalinan.

Menurut Rubin, seorang wanita sejak hamil sudah memiliki harapan – harapan antara lain:

- a. kesejahteraan ibu dan bayinya
- b. Penerimaan dari masyarakat
- c. Penentuan identitas diri
- d. Mengerti tentang arti memberi dan menerima

Tahap – tahap psikologis yang biasa dilalui oleh calon ibu dalam mencapai perannya:

- a. *Anticipatory Stage*. Seorang ibu mulai melakukan latihan peran dan memerlukan interaksi dengan anak yang lain.
- b. *Honeymoon Stage*. Ibu mulai memahami sepenuhnya peran dasar yang dijalankannya. Pada tahap ini ibu memerlukan bantuan dari anggota keluarga yang lain.
- c. *Plateau Stage*. Ibu akan mencoba apakah ia mampu berperan sebagai seorang ibu. Pada tahap ini memerlukan waktu beberapa minggu sampai ibu kemudian melanjutkan sendiri.
- d. *Disengagement*. Merupakan tahap penyelesaian latihan peran sudah berakhir.

## **2. Teori Ramona Mercer**

Teori ini lebih menekankan pada stress antepartum dalam pencapaian peran ibu. Mercer membagi teorinya menjadi 2 pokok bahasan :

### *Efek stress Antepartum*

Stress antepartum adalah komplikasi dari risiko kehamilan dan pengalaman negatif dalam hidup seorang wanita. Tujuan asuhan yang diberikan adalah : memberikan dukungan selama hamil untuk mengurangi ketidakpercayaan diri ibu. Penelitian Mercer menunjukkan ada 6 faktor yang berhubungan dengan status kesehatan ibu, yaitu:

- 1) Hubungan Interpersonal
- 2) Peran keluarga
- 3) Stress antepartum
- 4) Dukungan sosial
- 5) Rasa percaya diri
- 6) Penguasaan rasa takut, ragu dan depresi

*Maternal role* menurut Mercer adalah bagaimana seorang ibu memperoleh identitas baru yang membutuhkan pemikiran dan penjabaran yang lengkap dengan dirinya sendiri.

## **3. Teori Ela Joy Lehrman**

Dalam menjalankan profesi kebidanan, Ela Joy Lehrman melihat makin banyaknya tugas yang dibebankan pada bidan yang harus dilaksanakan dengan penuh profesionalisme dan tanggung jawab. Dengan pandangan Ela Joy Lehrman tersebut menjadi latar belakang munculnya teori kebidanan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan. Teori Lehrman ini menginginkan agar bidan dapat melihat semua aspek praktik pemberian asuhan pada wanita hamil dan memberi pertolongan persalinan.

Lehrman menyelidiki bahwa pelayanan antenatal menunjukkan perbedaan antara prosedur administrasi yang dibebankan serta manfaat antenatal dan jenis pelayanan yang diterima wanita di klinik kebidanan. Hubungan antara identifikasi faktor risiko dan keefektifan dari *antenatal care* terhadap hasil yang diinginkan belum terpenuhi. Lehrman dan koleganya ingin menjelaskan perbedaan antara pengalaman seorang wanita dengan keseorangan bidan untuk mengaplikasikan konsep kebidanan dalam praktik. Tujuan dari penelitian yang dilakukan Lehrman yaitu mengidentifikasi komponen- komponen yang saling mempengaruhi dalam praktik kebidanan. Hasil dari penelitiannya adalah Teori yang dikemukakan oleh Lehrman mencakup 8 konsep yang penting dalam pelayanan antenatal, diantaranya:

- a. Asuhan yang berkesinambungan
- b. Keluarga sebagai pusat asuhan
- c. Pendidikan dan konseling merupakan bagian dari asuhan
- d. Tidak ada intervensi dalam asuhan
- e. Fleksibilitas dalam asuhan
- f. Keterlibatan dalam asuhan

- g. Advokasi dari klien
- h. Waktu

#### **4. Teori Ernestine Wiedenbach**

Ernestine adalah seorang perawat kebidanan lulusan Fakultas Keperawatan Universitas Yale, yang sangat tertarik pada masalah seputar keperawatan maternitas yang terfokus pada keluarga ( *Family - Centered Maternity Nursing* ).

Konsep yang luas Wiedenbach yang nyata ditemukan dalam keperawatan :

- a. *The agent* ( Perantara )  
Meliputi perawat, bidan dan orang lain
- b. *The recipient* ( Penerima )  
Meliputi wanita, keluarga, masyarakat. Menurut Wiedenbach adalah untuk memenuhi kebutuhannya terhadap bantuan. Individu penerima harus dipandang sebagai seseorang yang kompeten dan mampu melakukan segalanya sendiri. Jadi perawat atau bidan memberi pertolongan hanya apabila individu tersebut mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya sendiri.
- c. *The goal / purpose*  
Tujuan dari proses keperawatan adalah membantu orang yang membutuhkan bantuan. Perawat atau bidan harus bisa mengidentifikasi kebutuhan pasien yang terlihat melalui perilakunya yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu dengan memperhatikan fisik, emosional dan fisiogikal. Untuk bisa mengidentifikasi kebutuhan pasien / klien, bidan atau perawat harus menggunakan mata, telinga, tangan serta pikirannya.
- d. *The Means*  
Metode untuk mencapai tujuan asuhan kebidanan ada empat tahap yaitu:
  - 1) Identifikasi kebutuhan klien, memerlukan keterampilan dan ide
  - 2) Memberikan dukungan dalam mencapai pertolongan yang dibutuhkan (*ministration*)
  - 3) Memberikan bantuan sesuai kebutuhan (*validation*)
  - 4) Mengkoordinasi tenaga yang ada untuk memberikan bantuan (*coordination*)

#### **5. Teori Jean Ball**

Menurut Jean Ball, respon terhadap perubahan setelah melahirkan akan mempengaruhi personality seseorang dan dengan dukungan mereka akan mendapatkan sistem keluarga dan sosial. Persiapan yang sudah dilakukan bidan pada masa postnatal akan mempengaruhi respon emosional wanita terhadap perubahan akibat proses kelahiran tersebut. Kesejahteraan wanita setelah melahirkan sangat tergantung pada personality atau kepribadian. Sistem dukungan pribadi dan dukungan dari pelayanan maternitas. Ball mengemukakan teori kursi goyang yang dibentuk 3 elemen :

- a. Pelayanan maternitas
- b. Pandangan masyarakat terhadap keluarga
- c. Sisi penyangga atau support terhadap kepribadian wanita

Agar ibu mampu melaksanakan tugasnya sebagai ibu baik fisik maupun psikologis.

Teori Ball:

- a. Teori Perubahan
- b. Teori Stress, Coping dan Support
- c. Teori dasar

## **Latihan**

- 1) Jelaskan 5 komponen model kebidanan !
- 2) Jelaskan peran ibu dimulai setelah melahirkan 3 bulan menurut Ramona Mercer !.

### **Petunjuk Jawaban Latihan**

Bacalah sekali lagi tinjauan teori di atas dan jawablah dan pahami dari latihan di atas. Diharapkan anda mampu menjawab latihan ini sebelum melaksanakan praktikum.

## **Ringkasan**

Peran merupakan tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang Model konseptual kebidanan adalah tolak ukur bagi bidan dalam memberi asuhan kebidanan. Konseptual model adalah gambaran abstrak dari suatu ide yang menjadi dasar suatu disiplin. Model asuhan kebidanan yaitu kehamilan dan persalinan merupakan suatu proses kehidupan normal. Ada 5 teori yang menjadi dasar dalam model asuhan kebidanan diantaranya teori dari Rea Rubin, Ramona Mercer, Ela Joy Lehrman, Ernestine Wiedenbach, dan teori Jean Ball.

## **Tes 1**

- 1) Teori kursi goyang dikemukakan oleh...
  - A. Marcer
  - B. Reva Rubin
  - C. Ela Jo Lehrman
  - D. Jean Ball
- 2) Pencapaian peran oleh seorang ibu menurut Marcer terjadi pada ....
  - A. Sebelum hamil
  - B. Saat persalinan
  - C. 3 – 7 bulan setelah melahirkan
  - D. Masa nifas

- 3) Termasuk agent menurut teori Wiedenbach adalah...
  - A. Bidan
  - B. Perempuan
  - C. Keluarga
  - D. Masyarakat
  
- 4) Merupakan tahap penyelesaian latihan peran sudah berakhir. Menurut Reva Rubin disebut...
  - A. *Disangagemen*
  - B. *Informal*
  - C. *Anticipatory stage*
  - D. *Honeymoon stage*
  
- 5) Faktor yang mempengaruhi status kesehatan ibu adalah ....
  - A. Lingkungan kerja
  - B. Peran keluarga
  - C. Masyarakat sekitar
  - D. Biaya persalinan

## Teori Model Konsep Asuhan Kebidanan

### PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan praktikum mahasiswa harus mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan, bahan atau referensi yang dibutuhkan yang bisa didapatkan dari buku maupun dari internet, melakukan kesepakatan waktu dengan pengajar / instruktur praktikum terkait waktu pelaksanaan pengambilan kasus. Penugasan ini bersifat kelompok.

### PELAKSANAAN PRAKTIKUM

Alat dan bahan

1. Alat Tulis
2. Referensi sesuai materi dan kelompok
3. Laptop
4. LCD

### PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM

1. Mahasiswa wajib membaca dan memahami modul 3
2. Mahasiswa dibagi 5 kelompok/ sesuai dengan tempat kerjanya
  - a. Kelompok 1 :Teori reva Rubin
  - b. Kelompok 2. Teori dari Ramona Marcer
  - c. Kelompok 3. Teori Ela Jo Lehrman
  - d. Kelompok 4: Teori Ernestine Wiedenbch
  - e. Kelompok 5: Teori Jean Ball
3. Mahasiwa melakukan observasi terkait model konsep asuhan kebidanan dengan menggunakan lembar observasi .
4. Diskusikan dalam satu kelompok terkait teori, contoh kasus dari hasil observasi dan kesesuaiannya terhadap teori.
5. Butalah laporan dan dilanjutkan dengan presentasi dan diskusi dari masing masing kelompok
6. Buatlah laporan kelompok sesuai dengan hasil diskusi dalam kelompok kecil
7. Pelaksanaan diskusi dan presentasi akan dinilai oleh pengajar / instruktur praktikum
8. Penilaian selama diskusi oleh instruktur praktikum adalah berdasarkan hasil observasi kasus, kesesuaian laporan dan keaktifan selama diskusi

### PETUNJUK PENULISAN LAPORAN PRAKTIKUM

1. Penulisan laporan praktikum  
Laporan praktikum dibuat dalam bentuk makalah sejumlah 10 sd 15 halaman spasi 1.3 dengan sistematika sebagai berikut :
  - a. Tinjauan pustaka : memuat teori praktikum
  - b. Contoh kasus sesuai teori
  - c. Pembahasan : perbandingan anatar tori dan kasus nyata yang ada saat ini

- d. Kesimpulan
  - e. Daftar pustaka
2. Penyerahan laporan
- Laporan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar / instruktur praktikum.



Lampiran 1

**LEMBAR PENGAMATAN / OBSERVASI  
MODEL ASUHAN KEBIDANAN**

No. Responden :.....  
 Nama Mahasiswa :.....  
 Tingkat / Semester :.....  
 Tempat pengambilan kasus :.....

Isilah Kolom di bawah ini dengan tanda V pada pernyataan yang sesuai !

No	Pernyataan	Hasil		
		Selalu	Kadang2	Tidak
1.	Bidan melaksanakan fungsi sebagai pelaksana diantaranya dengan melaksanakan tugas mandiri bidan			
2.	Bidan melaksanakan tugas kolaborasi			
3.	Bidan elaksanakan tugas ketergantungan			
4.	Bidan senantiasa melaksanakan peran sebagai pengelola			
5.	Bidan senantiasa melaksanakan peran sebagai pendidik			
6.	Bidan melaksanakan peran peneliti			
7.	Bidan melaksanakan fungsi sebagai sebagai pelaksana			
8.	Bidan melaksanakan fungsi sebagai sebagai pengelola			
9.	Bidan melaksanakan fungsi sebagai sebagai pendidik			
10	Bidan melaksanakan fungsi sebagai sebagai peneliti			
11	Bidan melaksanakan kolaborasi dengan tim kesehatan lainnya			
10.	Bidan melakukan layanan rujukan sesuai dengan indikasi dengan tepat			

Pengajar/ instruktur Praktikum

Mahasiswa

(.....)

(.....)

**RAMBU - RAMBU PENILAIAN LAPORAN TUGAS LAPORAN HASIL DISKUSI**

DIMENSI	Memuaskan (Point 5)	Cukup Memuaskan (Point 3)	Kurang memuaskan (Point 1)	Skor
KONSEP TEORI	Konsep teori dituliskan lengkap, <u>up to date</u> , berdasarkan sumber teori yang jelas dan bisa dipertanggung jawabkan. Konsep teori ditulis dengan menggunakan <u>paraphrase</u> dan ada improvisasi serta diambil lebih dari satu sumber.	Ada sebagian konsep teori yang dituliskan tidak lengkap. Kebanyakan teori ditulis asli sesuai dengan sumber dan hanya sedikit improvisasi serta hanya mengambil dari satu sumber. Ada sumber teori yang tidak jelas.	Konsep teori dituliskan tidak lengkap, hanya menuliskan sama persis dengan sumber, tidak ada improvisasi. Diketahui copy dari teman lain.	
KASUS	Berdasarkan kasus nyata, data ditulis dengan lengkap, jujur dan tidak melakukan manipulasi data / fakta. Kasus ditulis berdasarkan format yang terstandar.	Kasus diambil nyata, ada sebagian data / fakta yang kurang lengkap. Kasus ditulis dengan format yang terstandar.	Kasus yang diambil tidak nyata walaupun format yang digunakan terstandar. Tidak sinkron antara kasus dengan data / fakta.	
PEMBAHASAN	Membahas kesenjangan dengan membandingkan kasus dengan teori yang bisa dipertanggungjawabkan. Pembahasan ditulis secara runtut sesuai proses asuhan kebidanan. Pembahasan	Membahas kesenjangan dengan membandingkan kasus dengan teori yang bisa dipertanggungjawabkan. Pembahasan ditulis secara tidak runtut. Hanya memuat sebagian alasan atau rasionalisasi	Tidak ada pembahasan atau hanya mengulang hasil.	

DIMENSI	Memuaskan (Point 5)	Cukup Memuaskan (Point 3)	Kurang memuaskan (Point 1)	Skor
	juga memuat alasan atau rasionalisasi data / tindakan/ hasil sesuai kasus yang diambil.	data / tindakan / hasil.		
ORGANISASI	Sangat runtut dan integratif, dapat menkompilasi isi dengan baik	Ada sebagian informasi yang tidak runtut	Tidak berurutan, diulang – ulang	
PENULISAN	Penulisan sesuai dengan kaidah, tidak ada salah penulisan, referensi dan sumber pustaka ditulis sesuai ketentuan.	Penulisan sesuai dengan kaidah, ada beberapa salah penulisan, ada referensi dan sumber pustaka yang tidak ditulis sesuai ketentuan.	Tidak sesuai dengan kaidah, banyak salah penulisan dan tidak ada sumber pustaka atau referensi.	

$$\text{Penilaian total skor} = \frac{(A+B+C+D+E)}{25} \times 100 \%$$

**PENILAIAN**

90 – 100 % = baik sekali

80 – 89 % = baik

70 – 79 % = cukup

< 70 % = kurang

## Kegiatan Praktikum 2

### Model Konsep Asuhan Kebidanan

Selamat bertemu kembali pada kegiatan praktikum kali ini setelah Anda menyelesaikan praktikum sebelumnya. Kegiatan ini merupakan pengamatan di tempat anda praktik tentang model asuhan yang dilaksanakan di tempat kerja Anda. Selamat belajar ya...tetap semangat.

#### A. MODEL KONSEP ASUHAN KEBIDANAN

##### 1. Macam-macam model asuhan kebidanan

###### a. *Medical model*

Merupakan fondasi dari praktik-praktik kebidanan yang sudah meresap di masyarakat, meliputi proses penyakit, pemberian tindakan, dan komplikasi dari penyakit / tindakan.

Medical model	Model kebidanan
Orientasi pada penyakit X filosofi ashan kebidanan	Orientasi pada manusia sehat mengikuti proses alamiah Kondisi fisiologis
Manusia (bidan) sebagai kontrol terhadap alam (mempercepat proses seharusnya dapat berjalan secara alamiah)	<i>Holistic approach (bio-psiko sosio cultural spirit)</i>
Memahami individu dari bio dan body	Orientasi sehat
Bidan berorientasi pada pengobatan penyakit	Keduanya saling mempengaruhi
Manusia dipisahkan dari lingkungan dimana kesehatan individu lebih diprioritaskan daripada kesehatan manusia	Komprehensif minimalis intervensi
Adanya spesialis asuhan asuhan mengutamakan high teknologi	Pasien sebagai objek
Dokter sebagai kontrol, peran pasien pasif, informasi terbatas pada pasien	Mencakup lingkungan
Fokus pada kondisi pasien	Fokus pada ibu dan keluarga

###### b. *Model sehat untuk semua (health for all)*

Model Sehat untuk Semua (*Health For All*) ini Diproklamirkan oleh WHO sejak tahun 1978. Fokus dari model ini adalah pada wanita, keluarga, dan masyarakat. Pelaksananya adalah bidan di komunitas.

Tema dalam HFA:

- 1) Mengurangi kesenjangan dalam kesehatan

- 2) Bentuk Yankes. Adalah kesehatan & pencegahan penyakit
- 3) Partisipasi masyarakat
- 4) Adanya kerjasama antar tim kesehatan
- 5) Berfokus pada Yankes. Primer

Model HFA dan definisi PHC 5 konsep WHO 1998.:

- 1) Yankes bagi masyarakat secara keseluruhan sesuai kebutuhan
- 2) Yankes meliputi promotif, preventif, *curative* dan rehabilitatif
- 3) Yankes harus efektif dan dapat diterima secara kultural
- 4) Masyarakat terlibat dalam Yankes
- 5) Adanya kolaborasi lintas sektoral

c. *Model partisipasi.*

Model asuhan selanjutnya adalah model partisipasi. Lalu apakah maksud dari model partisipasi ini?

Dari kata partisipasi, tentu kita dapat membayangkan bahwa dalam model ini nantinya banyak dibutuhkan partisipasi klien dan keluarga. Model partisipasi adalah adanya partisipasi ibu dalam interaksinya dengan bidan pada tingkat individual maupun tingkat masyarakat.

Kunci aspek partisipasi pasien meliputi:

- 1) Bantuan diri : pasien yang aktif terlibat dalam asuhan
- 2) Tidak medikalisasi dan tidak profesional
- 3) Demokrasi : keterlibatan pasien dalam pengambilan keputusan

Tingkat partisipasi yaitu sejauh mana pasien berpartisipasi pada pelayanan kebidanan. Sedangkan tingkatan partisipasi ada beberapa macam, yaitu :

- 1) Tk I : Menerima pelayanan secara pasif
- 2) Tk II : Partisipasi aktif dg rencana-rencana kesehatan yang jelas misal bertanya arau mengajak diskusi
- 3) Tk III : berpartisipasi dalam pelaksanaan program kesehatan
- 4) TK IV : berpartisipasi dalam program pengawasan & evaluasi
- 5) Tk V : berpartisipasi dalam perencanaan programmodel

## **2. Model konseptual dalam asuhan kebidanan**

### *Medical model*

Model medical merupakan salah satu model yang dikembangkan untuk membantu manusia dalam memahami proses sehat dan sakit dalam arti kesehatan. Model ini sering digunakan dalam bidang kedokteran dan lebih fokus pada proses penyakit dan mengobati ketidaksempurnaan. Yang tercakup dalam model ini adalah :

- 1) berorientasi pada penyakit
- 2) menganggap bahwa akal / pikiran dan badan terpisah
- 3) manusia menguasai alam

- 4) yang tidak biasa menjadi menarik
- 5) pasien berperan pasif
- 6) dokter yang menentukan

<b>Medical model</b>	<b>Falsafah kebidanan</b>
Normal dalam perspektif	Normal dalam antisipasi
Kasus tidak biasa menjadi menarik	Setiap persalinan peristiwa unik
Dokter bertanggung jawab	Wanita dan keluarga membuat keputusan
Informasi terbatas	Informasi diberikan tidak terbatas
<i>Outcome</i> yang diharapkan ibu dan bayi hidup dan sehat	<i>Outcome</i> yang diharapkan ibu dan bayi yang hidup dan sehat dan kepuasan akan kebutuhan individu

## Latihan

- 1) Sebutkan 3 perbedaan antara medical model dan midwifery model!
- 2) Jelaskan tentang model Health For all!

### Petunjuk Jawaban Latihan

Anda wajib membaca lagi tentang tinjauan teori di atas dan memahami sebelum menjawab latihan di atas kemudian menyimpulkan dengan bahasa Anda sendiri. Selamat mengerjakan!

## Ringkasan

Macam dari model asuhan kebidanan diantaranya adalah medical model, model sehat untuk semua dan model partisipasi. Secara konsep asuhan kebidanan yang sesuai dengan falsafah kebidanan adalah model kebidanan dimana model ini lebih berfokus pada ibu, bayi dan keluarga serta mempunyai filosofi bahwa kehamilan, persalinan dan nifas adalah peristiwa alamiah yang terjadi pada seorang wanita.

## Test 2

- 1) Pasien pasif adalah ciri dari....
  - A. HFA
  - B. *Medical Model*
  - C. *Midwifery model*
  - D. Model partisipasi
  
- 2) Ciri dari model kebidanan adalah .....
  - A. Orientasi pada manusia sehat
  - B. Otientasinya orang sakit
  - C. Hanya berfokus pada pasien
  - D. Memahami individu dari bio dan body
  
- 3) Model partisipasi dimana pasien pasif hanya menerima semua saran dari petugas kesehatan termasuk pada tingkat .....
  - A. 1
  - B. 2
  - C. 3
  - D. 4
  
- 4) Falsafah yang mengatakan bahwa kehamilan adalah normal dan antisipasi merupakan pandangan dari .....
  - A. Medical
  - B. Partisipasi
  - C. HFA
  - D. Midwifery
  
- 5) Tema dari HFA adalah .....
  - A. Pelayanan rehabilitasi
  - B. Pelayanan penyakit menular
  - C. Pelayanan primer
  - D. Pelayanan ibu hamil

## Praktikum Model Asuhan Kebidanan

### PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan praktikum mahasiswa harus mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan, bidan sebagai responden, panduan wawancara, menyampaikan permohonan ijin kepada pimpinan instansi tempat pengambilan kasus, dan melakukan kontrak waktu dengan responden dan instruktur praktikum terkait waktu pelaksanaan pengambilan kasus.

### PELAKSANAAN PRAKTIKUM

Alat dan bahan

1. Alat Tulis
2. Kamera
3. Lembar observasi

### PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM

1. Tempat pengambilan kasus sesuai dengan tempat kerja / dinas mahasiswa
2. Mahasiswa dibagi kelompok sesuai dengan tempat kerjanya dengan pembagian tema *medical model* dan *midwifery model*
3. Lakukan observasi dan wawancara pada minimal 3 orang bidan sesuai dengan konsep *medical model* atau *midwifery model*
4. Observasi ditujukan untuk melihat pada skill atau jenis keterampilan apa saja yang bidan melakukan tugasnya sesuai dengan *medical* dan *midwifery model*, dan ambil gambarnya dengan kamera.
5. Buatlah laporan sesuai dengan petunjuk penulisan laporan
6. Hasil observasi dan laporan akan dinilai oleh pengajar/ instruktur praktikum

### PETUNJUK PENULISAN LAPORAN PRAKTIKUM

1. Penulisan laporan praktikum  
Laporan praktikum dibuat dalam bentuk makalah antara 10 sampai dengan 15 halaman dengan spasi 1,5 dengan sistematika sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan : memuat latar belakang dan tujuan praktikum
  - b. Tinjauan pustaka : memuat teori praktikum
  - c. Hasil dan pembahasan : berisikan hasil observasi yang diperoleh dibahas sesuai dengan tinjauan teori
  - d. Kesimpulan
  - e. Daftar pustaka
2. Penyerahan laporan  
Laporan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar / instruktur praktikum.



*Lampiran 2*

Petunjuk wawancara

Lakukan wawancara kepada minimal 3 bidan di tempat anda bekerja, kemudian kelompokkan apakah yang bidan lakukan sesuai dengan konsep *medical* atau *midwifery* model.

1. Nama Bidan :
2. Umur Bidan :
3. Pendidikan terakhir :
4. Tempat Kerja :
5. Lama Bekerja :

Berikan tanda (V) untuk pekerjaan bidan yang sering ibu lakukan dalam kesehariannya

Jenis Kegiatan	Ya	tidak
1. Memberikan penyuluhan tentang masalah kesehatan reproduksi		
2. Memberikan penyuluhan imunisasi TT pada calon pengantin		
3. Memeriksa kehamilan		
4. Menolong persalinan normal		
5. Melakukan konseling tentang tanda bahaya kehamilan, persalinan dan nifas		
6. Melakukan penyuluhan / KIE tentang kebutuhan pada ibu hamil, bersalin, nifas		
7. Memberikan konseling tentang KB		
8. Mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar		
9. Melakukan perawatan payudara ibu postpartum		
10. Memberikan obat - obatan seperti pengurang rasa nyeri dan antibiotika setelah melahirkan		
11. Mengajarkan ibu cara merawat bayi seperti membersihkan tali pusat, memandikan, mengganti baju bayi		
12. Memberikan imunisasi pada bayi dan balita		
13. Melakukan resusitasi pada bayi		
14. Melakukan pengobatan pada bayi yang demam		
15. Melakukan pertolongan persalinan dengan alat		
16. Isilah kegiatan lain yang belum termasuk dalam data di atas		

**PANDUAN PENILAIAN LAPORAN**

DIMENSI	Memuaskan (Point 5)	Cukup Memuaskan (Point 3)	Kurang memuaskan (Point 1)	Skor
KONSEP TEORI	Konsep teori dituliskan lengkap, up to date, berdasarkan sumber teori yang jelas dan bisa dipertanggung jawabkan. Konsep teori ditulis dengan	Ada sebagian konsep teori yang dituliskan tidak lengkap. Kebanyakan teori ditulis asli sesuai dengan sumber dan hanya	Konsep teori dituliskan tidak lengkap, hanya menuliskan sama persis dengan sumber, tidak ada	

DIMENSI	Memuaskan (Point 5)	Cukup Memuaskan (Point 3)	Kurang memuaskan (Point 1)	Skor
	menggunkan paraphrase dan ada improvisasi serta diambil lebih dari satu sumber.	sedikit improvisas serta hanya mengambil dari satu sumber. Ada sumber teori yang tidak jelas.	improvisasi. Diketahui copy dari teman lain.	
OBSERVASI	Berdasarkan kasus nyata, data ditulis dengan lengkap, jujur dan tidak melakukan manipulasi data / fakta. Kasus ditulis berdasarkan format yang terstandar.	Kasus diambil nyata, ada sebagian data / fakta yang kurang lengkap. Kasus ditulis dengan format yang terstandar.	Kasus yang diambil tidak nyata walaupun format yang digunakan terstandar. Tidak sinkron antara kasus dengan data / fakta.	
PEMBAHASAN	Membahas kesenjangan dengan membandingkan kasus dengan teori yang bisa dipertanggungjawabkan. Pembahasan ditulis secara runtut sesuai proses asuhan kebidanan. Pembahasan juga memuat alasan atau rasionalisasi data / tindakan / hasil sesuai kasus yang diambil.	Membahas kesenjangan dengan membandingkan kasus dengan teori yang bisa dipertanggungjawabkan. Pembahasan ditulis secara tidak runtut. Hanya memuat sebagian alasan atau rasionalisasi data / tindakan / hasil.	Tidak ada pembahasan atau hanya mengulang hasil.	
ORGANISASI	Sangat runtut dan integratif, dapat menkompilasi isi dengan baik	Ada sebagian informasi yang tidak runtut	Tidak berurutan, diulang-ulang	
PENULISAN	Penulisan sesuai dengan kaidah, tidak ada salah penulisan, referensi dan sumber pustaka ditulis sesuai ketentuan.	Penulisan sesuai dengan kaidah, ada beberapa salah penulisan, ada referensi dan sumber pustaka yang tidak ditulis sesuai ketentuan.	Tidak sesuai dengan kaidah, banyak salah penulisan dan tidak ada sumber pustaka atau referensi.	

Penilaian total skor =  $\frac{(A+B+C+D+E)}{25} \times 100\%$

25

**PENILAIAN**

90 – 100 % = baik sekali

80 – 89 % = baik

70 – 79 % = cukup

< 70 % = kurang

## Kunci Jawaban Tes

*Tes 1*

- 1) D
- 2) C
- 3) A
- 4) A
- 5) B

*Tes 2*

- 1) B
- 2) A
- 3) A
- 4) D
- 5) B

## **Glosarium**

- BBL : Bayi Baru Lahir  
Yankes : Pelayanan Kesehatan  
HFA : Health For All

## **Daftar Pustaka**

- Byar, R.1995. *Theory for Midwifery practice*. Edisi I. Houndmillo: Macmillan.
- Departemen Kesehatan RI. 1995. *Konsep Kebidanan*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Estiwati, D; Meilani , N; Widyasi, H; Widyastuti, Y. 2009. *Konsep Kebidanan*. Jogjakarta: Fitramaya.
- Hidayat, A; Mufdillah. 2009 Catatan Kuliah Konsep Kebidanan Plus Materi Bidan Delima. Jogjakarta: Mitra Cendekia.
- Departemen Keseharan Republik Indonesia. 2007. Peraturan Menteri Kesehatan Nomer 938/Menkes/SK/VIII/2007. *Tentang standar asuhan kebidanan*. Jakarta: Kemenkes.
- Pyne, RH .1992. *Profesional disiplin In Nusing, Midwifery and Health Visiting*.Edisi 2. London: ballack well Scientific.
- Sofyan, Mustika. 2006. *Bidan Menyongsong Masa Depan; 50 Tahun Ikatan Bidan Indonesia*. Jakarta: PP IBI.
- Sweet, Betty R. 1997. *Mayes' Midwifery: A Textbook for Midwives*. 12<sup>th</sup> ed. London: Bailliere Tindall.
- Varney, Helen. 1997. *Varney's Midwifery*. 3<sup>rd</sup> ed. London: Jones and Bartlett Publish

## **MODUL IV**

# **ETIKA KEBIDANAN**

### **PENDAHULUAN**

Pada pertemuan kali ini, kita akan melakukan praktikum, anda diharapkan dapat mengobservasi peran etika dalam pelayanan kebidanan di berbagai tatanan pelayanan kesehatan. Harapannya, dengan hasil observasi tersebut, anda bisa mengamati bagaimana etika berperan dalam pelayanan kebidanan dan pengaruh penerapan etika dalam pelayanan kebidanan di berbagai tatanan pelayanan kesehatan terhadap kualitas pelayanan.

Pasien dan bidan mempunyai hak dan kewajiban yang berbeda. Hak pasien adalah kewajiban bagi bidan dan kewajiban pasien adalah hak bidan. Pada praktikum ini kita akan mengobservasi bagaimana hubungan timbal balik tersebut, bagaimana pemenuhan hak dan kewajiban antara bidan dengan pasien, serta tanggung jawab yang dilaksanakan oleh bidan.

Praktikum ini sangat penting untuk dilakukan karena menjadi media untuk melihat sejauh mana penerapan etika dalam pelayanan kebidanan di berbagai tatanan pelayanan kesehatan. Bagaimana hubungan timbal balik antara hak dan kewajiban antara bidan dan pasien, serta tanggung jawab yang dilaksanakan bidan. Dengan penerapan yang baik akan terjadi hubungan yang baik antara bidan dan pasien, terpenuhinya hak dan kewajiban sehingga kualitas pelayanan kebidanan semakin baik.

Tujuan umum dari praktikum ini adalah diharapkan mahasiswa mampu mengaplikasikan etika dalam pelayanan kebidanan, melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta dapat memenuhi hak dan kewajiban.

Adapun tujuan khususnya agar mahasiswa mampu melaksanakan praktikum:

1. Peran Etika dalam Pelayanan Kebidanan
2. Hak, Kewajiban dan Tanggungjawab

Untuk memudahkan anda belajar maka modul 4 ini akan dibagi menjadi 2 topik:

1. Topik 1 : Peran Etika dalam Pelayanan Kebidanan
2. Topik 2 : Hak, Kewajiban dan Tanggungjawab

Petunjuk bagi Mahasiswa

Proses praktikum untuk materi peran etika dalam pelayanan kebidanan dan hak kewajiban dan tanggung jawab yang sedang Anda ikuti dapat berjalan dengan lebih lancar bila anda mengikuti langkah-langkah belajar sebagai berikut:

- a. Bacalah materi tentang peran etika dalam pelayanan kebidanan dan hak kewajiban dan tanggungjawab secara seksama
- b. Bacalah referensi lainnya yang berasal dari buku-buku referensi maupun dari mengunduh dari laman-laman (situs) internet yang tersedia

- c. Ikuti dan laksanakan praktikum dengan benar

Kami mengharapkan Saudara dapat mengikuti keseluruhan topik dalam modul ini dengan baik. Saya yakin Anda mampu menyelesaikan modul ini dengan baik. ***SELAMAT BELAJAR DAN SEMOGA SUKSES !***

## **Kegiatan Praktikum 1**

### **Peran Etika dalam Pelayanan Kebidanan**

Para mahasiswa selamat bertemu kembali pada kegiatan praktikum, pada kesempatan ini kita akan melakukan praktik peran etika dalam pelayanan kebidanan. Selamat mengikuti kegiatan praktikum.

#### **PERAN ETIKA DALAM PELAYANAN KEBIDANAN**

Bidan merupakan salah satu profesi yang berhubungan erat dengan masyarakat. Oleh karena itu, selain mempunyai pengetahuan dan keterampilan, juga harus mempunyai sikap yang baik. Di masyarakat, terutama di daerah bidan yang dapat diterima masyarakat adalah bidan yang beretika baik. Dengan etika yang baik bidan mudah mendapatkan relasi dan akan mendapat kepercayaan dari masyarakat.

Etika dalam pelayanan kebidanan merupakan isu utama di berbagai tempat pelayanan, hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman petugas kesehatan terhadap etika. Penerapan etika dalam pelayanan kebidanan akan menjamin bidan memberikan pelayanan yang profesional dan berkualitas.

Dalam pemberian layanan kebidanan, Bidan haruslah berlandaskan pada fungsi etika dan moralitas pelayanan kebidanan yang meliputi :

1. Menjaga otonomi dari setiap individu khususnya bidan dan klien
2. Menjaga kita untuk melakukan tindakan kebaikan dan mencegah tindakan yang merugikan/membahayakan orang lain
3. Menjaga privacy setiap individu
4. Mengatur manusia untuk berbuat adil dan bijaksana sesuai dengan porsinya
5. Dengan etik kita mengetahui apakah suatu tindakan itu dapat diterima dan apa alasannya
6. Mengarahkan pola pikir seseorang dalam bertindak atau dalam menganalisis suatu masalah
7. Menghasilkan tindakan yang benar
8. Mendapatkan informasi tentang hal yang sebenarnya
9. Memberikan petunjuk terhadap tingkah laku/perilaku manusia antara baik, buruk, benar atau salah sesuai dengan moral yang berlaku pada umumnya
10. Berhubungan dengan pengaturan hal-hal yang bersifat abstrak
11. Memfasilitasi proses pemecahan masalah etik
12. Mengatur hal-hal yang bersifat praktik
13. Mengatur tata cara pergaulan baik di dalam tata tertib masyarakat maupun tata cara di dalam organisasi profesi
14. Mengatur sikap, tindak tanduk orang dalam menjalankan tugas profesinya yang biasa disebut kode etik profesi.



Etika pelayanan apabila bidan berada di masyarakat, yaitu sebagai berikut :

1. Peningkatan citra bidan sebagai pemberi pelayanan yang berkualitas, non diskriminatif, mandiri, mampu menunjukkan kepemimpinan di masyarakat untuk tujuan kemanusiaan.
2. Meningkatkan pemberdayaan perempuan dalam menumbuhkan kesadaran terhadap pentingnya kesehatan reproduksi dan persalinan yang aman dan tumbuhnya dukungan terhadap peningkatan terhadap status perempuan.

Pelayanan kebidanan diberikan secara holistik, yaitu memperhatikan aspek bio, psiko, sosio dan kultural sesuai dengan kebutuhan pasien. Pasien memerlukan pelayanan dari petugas yang memiliki karakteristik: semangat untuk melayani, simpati, empati, tulus ikhlas, dan memberikan kepuasan.

Sebagai pemberi pelayanan bidan juga harus memberikan rasa aman, nyaman, menjaga privacy, alami dan tepat dalam memberikan pelayanan. Ketika bidan melaksanakan pelayanan/praktik kebidanan memperhatikan prinsip kerja bidan yaitu sebagai berikut :

1. Kompeten dalam pelayanan kebidanan
2. Praktik berdasarkan fakta/*evidence based*
3. Pengambilan keputusan yang bertanggung jawab
4. Pemakaian teknologi secara etis
5. Memahami perbedaan budaya dan etnik
6. Memberdayakan/mengajarkan untuk promosi, inform choise dan ikut serta dalam pengambilan keputusan
7. Sabar tapi rasional, advokasi
8. Bersahabat dengan perempuan, keluarga dan masyarakat.

## **Latihan**

- 1) Jelaskan apa keuntungan bidan yang mempunyai etika yang baik di masyarakat !
- 2) Jelaskan bagaimana etika bidan yang bekerja dimasyarakat !
- 3) Jelaskan karakteristik bidan yang diharapkan oleh pasien !

### **Petunjuk Jawaban Latihan**

Latihan soal tersebut dapat dijawab, apabila Anda mempelajari kembali tinjauan materi tentang etika pelayanan kebidanan.

## Ringkasan

Penerapan etika dalam pelayanan kebidanan akan menjamin bidan memberikan pelayanan yang profesional dan berkualitas. Dalam pemberian layanan kebidanan, bidan haruslah berlandaskan pada fungsi etika dan moralitas pelayanan kebidanan dan memperhatikan prinsip kerja bidan. Pasien memerlukan pelayanan dari petugas yang memiliki karakteristik, semangat untuk melayani, simpati, empati, tulus ikhlas, dan memberikan kepuasan. Sebagai pemberi pelayanan bidan juga harus memberikan rasa aman, nyaman, menjaga privacy, alami dan tepat dalam memberikan pelayanan.

### Tes 1

- 1) Seorang ibu hamil datang ke Posyandu untuk memeriksakan kehamilannya. Tempat tinggal ibu letaknya jauh, sehingga ibu tampak lelah. Sikap bidan yang tepat terhadap ibu tersebut yaitu ....
  - A. Ikhlas
  - B. Marah
  - C. Tulus
  - D. Empati
  
- 2) Seorang bidan bertugas di sebuah Poskesdes, sehari – hari memberikan pelayanan kepada ibu hamil, bayi, dan balita. Prinsip kerja yang harus diperhatikan bidan tersebut adalah ....
  - A. Tidak menjaga privacy
  - B. Sabar tapi rasional
  - C. Diskriminasi
  - D. Mengatur hal – hal praktik saja
  
- 3) Seorang perempuan sedang bersalin di klinik, pintu ruang persalinan tertutup rapat, sehingga orang yang berada di luar ruangan tidak bisa melihat kedalaman ruang persalinan. Pada kasus tersebut etika yang diperhatikan bidan adalah....
  - A. Simpati
  - B. Empati
  - C. Menjaga privacy
  - D. Sabar tetapi rasional
  
- 4) Seorang ibu hamil datang ke bidan hendak memeriksakan kehamilannya. Ibu memakai rempah-rempah dan gunting yang diselipkan pada pakaiannya untuk mengusir roh jahat yang mengganggu. Pada kasus tersebut sikap etik bidan yang tepat yaitu....
  - A. Sabar tapi rasional
  - B. Non diskriminatif

- C. Bersahabat dengan perempuan
  - D. Menghargai budaya / etnik
- 5) Seorang bidan bertugas di sebuah desa terpencil, yang sangat subur tanahnya, pendidikan penduduk mayoritas SD, pekerjaan penduduk sebagian besar bertani, banyak balita yang menderita kurang gizi. Pada kasus tersebut sikap etika yang tepat bagi bidan adalah....
- A. Memberdayakan perempuan
  - B. Menghargai budaya / etnik
  - C. Bersahabat dengan perempuan
  - D. Sabar tapi rasional

## **Kegiatan Praktikum Peran Etika dalam Pelayanan Kebidanan**

### **PERSIAPAN**

Sebelum melaksanakan praktikum mahasiswa harus mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan, ceklist untuk penilaian, dan melakukan kontrak waktu dengan instruktur praktikum mata kuliah terkait untuk pelaksanaan waktu praktik. Jenis praktikum ini bersifat perorangan.

### **PELAKSANAAN PRAKTIKUM**

Alat dan bahan

1. Alat Tulis
2. Lembar ceklist etika dalam pelayanan kebidanan
3. Laptop/komputer

### **PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM**

1. Sebelum pelaksanaan praktikum, buatlah kontrak belajar dengan instruktur praktikum mata kuliah terkait
2. Praktikum dilaksanakan di kelas pada waktu Tutorial Tatap Muka (TTM)
3. Praktikum dilakukan per-orangan, dengan klien / pasien didapatkan dari teman sekelas
4. Jenis pelayanan kebidanan yang diberikan disesuaikan dengan kompetensi kebidanan, dengan narasi kasus ditentukan oleh mahasiswa.
5. Mahasiswa melakukan penerapan etika pelayanan kebidanan dalam praktik layanan yang diberikan
6. Instruktur praktikum melakukan penilaian terhadap proses praktik dengan memakai lembar observasi / ceklist etika dalam pelayanan kebidanan
7. Setelah praktikum selesai, instruktur praktikum memberikan umpan balik

### **PETUNJUK PENULISAN LAPORAN PRAKTIKUM**

1. Penulisan laporan praktikum  
Laporan praktikum dibuat dalam bentuk makalah dengan sistematika sebagai berikut :
  - a. Pendahuluan : memuat latar belakang dan tujuan praktikum
  - b. Tinjauan pustaka : memuat teori praktikum
  - c. Alat, bahan dan prosedur yang digunakan dalam praktikum
  - d. Pelaksanaan praktikum : gambaran proses praktikum
  - e. Kesimpulan
  - f. Daftar pustaka
2. Penyerahan laporan  
Laporan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh instruktur praktikum.

Lampiran 1

**LEMBAR OBSERVASI / CEKLIST  
ETIKA DALAM PELAYANAN KEBIDANAN**

Nama Mahasiswa : .....

Tingkat/Semester : .....

Isilah Kolom di bawah ini dengan tanda V pada pernyataan yang sesuai !

No	Pernyataan	Hasil	
		Ya	Tidak
1.	Bidan menyambut klien dengan ramah		
2.	Bidan mempersilahkan klien duduk		
3.	Bidan memperkenalkan diri kepada klien / keluarga		
4.	Bidan menjaga privacy klien pada saat praktik		
5.	Bidan memberikan penjelasan tentang tindakan yang akan dilakukan		
6.	Bidan memberikan kesempatan untuk bertanya		
7.	Bidan melakukan informed consent		
8.	Bidan memberikan asuhan dengan benar sesuai dengan prosedur / protap		
9.	Bidan menjelaskan hasil pemeriksaan dan asuhan dengan jelas dan mudah dimengerti		
10.	Bidan tidak melakukan tindakan diskriminatif pada klien		
11.	Bidan memberikan pendidikan kesehatan sesuai dengan kebutuhan		
12.	Bidan melakukan praktik berdasarkan evidence based		
13.	Bidan menghargai budaya yang dipercaya klien		
14.	Bidan memiliki sikap sabar, empati dan tulus		
15.	Bidan menunjukkan sikap bersahabat, dan ramah		
	JUMLAH		

Nilai Akhir =  $\frac{\text{Jumlah jawaban ya}}{\text{Jumlah seluruh pernyataan}} \times 100$

*Instruktur Praktikum*

(.....)

## **Kegiatan Praktikum 2**

### **Hak, Kewajiban dan Tanggungjawab**

Hak dan kewajiban adalah hubungan timbal balik dalam kehidupan sosial sehari-hari. Pasien memiliki hak terhadap bidan atas pelayanan yang diterimanya. Jadi hak adalah sesuatu yang diterima oleh pasien Bidan mempunyai kewajiban / keharusan untuk pasien. Jadi kewajiban adalah suatu yang diberikan oleh bidan. Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang di sengaja maupun yang tidak di sengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban.

#### **A. HAK**

Hak adalah tuntutan seseorang terhadap sesuatu yang merupakan kebutuhan pribadinya sesuai dengan keadilan, moralitas dan legalitas. Menurut Berten hak adalah klaim yang dibuat oleh orang atau kelompok yang satu terhadap yang lain. Hak itu mengandung suatu individualisme yang merugikan solidaritas dalam masyarakat. Tidak bisa disangkal bahwa hak – hak manusia mempunyai ciri individual.

Dalam kehidupan hak mempunyai peranan antara lain dapat digunakan sebagai pengekspresian kekuasaan dalam konflik seseorang dengan kelompok, memberikan pembenaran pada suatu tindakan, dan untuk menyelesaikan masalah. Dalam melaksanakan praktik kebidanan penting untuk mengetahui hak – hak pasien. Hak pasien adalah hak – hak pribadi yang dimiliki manusia sebagai pasien. Hak pasien antara lain sebagai berikut :

1. Pasien berhak memperoleh informasi mengenai tata tertib dan peraturan yang berlaku di rumah sakit atau institusi pelayanan kesehatan.
2. Pasien berhak atas pelayanan yang manusiawi adil dan jujur
3. Pasien berhak memperoleh pelayanan kebidanan sesuai dengan profesi bidan tanpa diskriminasi
4. Pasien berhak memperoleh asuhan kebidanan sesuai dengan profesi bidan tanpa diskriminasi
5. Pasien berhak memilih bidan yang akan menolongnya sesuai dengan keinginannya
6. Pasien berhak mendapatkan informasi yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas dan bayinya yang baru dilahirkan
7. Pasien berhak mendapat pendampingan suami selama proses persalinan berlangsung
8. Pasien berhak memilih dokter dan kelas perawatan sesuai dengan keinginannya dan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Rumah Sakit.
9. Pasien berhak dirawat oleh dokter yang secara bebas menentukan pendapat kritis dan mendapat etisnya tanpa campur tangan dari pihak luar.
10. Pasien berhak menerima konsultasi kepada dokter lain yang terdaftar di rumah sakit tersebut (*second opinion*) terhadap penyakit yang dideritanya, sepengetahuan dokter yang merawat.

11. Pasien berhak meminta atas “privacy” dan kerahasiaan penyakit yang diderita termasuk data-data medisnya.
12. Pasien berhak mendapat informasi yang meliputi penyakit yang diderita, tindakan kebidanan yang akan dilakukan, alternatif terapi lainnya, prognosanya dan perkiraan biaya pengobatan
13. Pasien berhak menyetujui / memberikan ijin atas tindakan yang akan dilakukan oleh dokter sehubungan dengan penyakit yang dideritanya
14. Pasien berhak menolak tindakan yang hendak dilakukan terhadap dirinya dan mengakhiri pengobatan serta perawatan atas tanggung jawab sendiri sesudah memperoleh informasi yang jelas tentang penyakit
15. Pasien berhak didampingi keluarganya dalam keadaan kritis
16. Pasien berhak menjalankan ibadah sesuai agama / kepercayaan yang dianutnya selama hal itu tidak mengganggu pasien lainnya.
17. Pasien berhak atas keamanan dan keselamatan dirinya selama dalam perawatan di rumah sakit
18. Pasien berhak menerima atau menolak bimbingan moril maupun spriritual
19. Pasien berhak mendapatkan perlindungan hukum atas terjadinya kasus malpraktek.
20. Hak untuk menentukan diri sendiri (*the right to self determination*), merupakan dasar dari seluruh hak pasien
21. Pasien berhak melihat rekam medik.
22. Pasien berhak mendapatkan perlindungan hukum atas terjadinya kasus malpraktek

Setelah membahas mengenai hak pasien, marilah kita pelajari tentang hak bidan. Hal ini penting untuk diketahui agar terjadi saling pengertian antara bidan dengan pasien. Hak Bidan yaitu:

1. Bidan berhak mendapat perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas sesuai dengan profesinya.
2. Bidan berhak untuk bekerja sesuai dengan standar profesi pada setiap tingkat / jenjang pelayanan kesehatan.
3. Bidan berhak menolak keinginan pasien / klien dan keluarga yang bertentangan dengan peraturan perundangan, dan kode etik profesi.
4. Bidan berhak atas privasi dan menuntut apabila nama baiknya dicemarkan baik oleh pasien, keluarga maupun profesi lain.
5. Bidan berhak atas kesempatan untuk meningkatkan diri baik melalui pendidikan maupun pelatihan.
6. Bidan berhak atas kesempatan untuk meningkatkan jenjang karir dan jabatan yang sesuai.
7. Bidan berhak mendapat kompensasi dan kesejahteraan yang sesuai.

## **B. KEWAJIBAN**

Kewajiban merupakan tugas yang harus dijalankan oleh setiap manusia untuk mempertahankan dan membuka haknya. Keadilan adalah pelaksanaan dari keseimbangan antara hak dan kewajibannya. Setelah mengetahui tentang hak pasien, mari kita pelajari tentang kewajiban pasien, yaitu sebagai berikut :

1. Pasien dan keluarganya berkewajiban untuk mentaati segala peraturan dan tata tertib rumah sakit atau institusi pelayanan kesehatan.
2. Pasien berkewajiban untuk mematuhi segala instruksi dokter, bidan, perawat yang merawatnya.
3. Pasien dan atau penanggungnya berkewajiban untuk melunasi semua imbalan atas jasa pelayanan rumah sakit atau institusi pelayanan kesehatan, dokter, bidan dan perawat.
4. Pasien dan atau penanggungnya berkewajiban memenuhi hal – hal yang perlu disepakati / perjanjian yang telah dibuatnya.

Adapun kewajiban bidan adalah sebagai berikut:

1. Bidan wajib mematuhi peraturan rumah sakit sesuai dengan hubungan hukum antara bidan tersebut dengan rumah sakit bersalin dan sarana pelayanan dimana dia bekerja.
2. Bidan wajib memberikan pelayanan asuhan kebidanan sesuai dengan standar profesi dengan menghormati hak – hak pasien.
3. Bidan wajib merujuk pasien dengan penyulit kepada dokter yang mempunyai kemampuan dan keahlian sesuai dengan kebutuhan pasien
4. Bidan wajib memberi kesempatan kepada pasien untuk didampingi oleh suami atau keluarga.
5. Bidan wajib memberikan kesempatan kepada pasien untuk menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinannya
6. Bidan wajib merahasiakan segala sesuatu yang diketahuinya tentang seorang pasien
7. Bidan wajib memberikan informasi yang akurat tentang tindakan yang akan dilakukan serta risiko yang mungkin dapat timbul
8. Bidan wajib meminta persetujuan tertulis (*informed Consent*) atas tindakan yang akan dilakukan
9. Bidan wajib mendokumentasikan asuhan kebidanan yang diberikan
10. Bidan wajib mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menambah ilmu pengetahuannya melalui pendidikan formal dan non formal.
11. Bidan wajib bekerjasama dengan profesi lain dan pihak yang terkait secara timbal balik dalam memberikan asuhan kebidanan.

## **C. TANGGUNG JAWAB**

Peran utama bidan adalah memberikan asuhan kebidanan kepada klien. Kewenangan merupakan unsur penting dalam pelayanan kebidanan, dalam kewenangan maka ada



tanggung jawab dan akuntabilitas. Tanggungjawab adalah kewajiban menanggung atau memikul segala – galanya yang menjadi tugas dengan segala akibat dari tindakan yang baik maupun yang buruk. Akuntabilitas berarti bidan bertanggungjawab secara profesional dan legal atas pelayanan yang diberikan oleh bidan. Tanggungjawab bidan adalah sebagai berikut :

1. Bidan memiliki tanggung jawab untuk mendapat dan mempertahankan pengetahuan dan keterampilan sebagai bidan.
2. Dalam memberikan asuhan kebidanan, bidan bertanggungjawab memberi pelayanan kepada klien secara optimal.
3. Bidan sebagai pembela klien melindungi hak asasi dari klien jika dibutuhkan
4. Bidan sebagai pendidik mengadakan konseling dengan klien
5. Bidan sebagai komunikator mengadakan komunikasi secara baik dengan sesama bidan, klien, dan keluarga

## **Latihan**

- 1) Jelaskan apa yang dimaksud dengan hak dan kewajiban !
- 2) Berikan contoh kewajiban pasien yang merupakan hak bidan !
- 3) Jelaskan tanggung jawab seorang bidan !

### **Petunjuk Jawaban Latihan**

Latihan soal tersebut dapat dijawab, apabila Anda mempelajari kembali tentang tinjauan materi hak, kewajiban, kewajiban pasien, hak dan tanggung jawab bidan.

## **Ringkasan**

Salah satu pengertian hak yaitu klaim yang dibuat oleh orang lain atau kelompok yang satu terhadap yang lain. Dalam melaksanakan praktik, bidan harus mengetahui hak – hak pasien. Hal ini penting agar tidak terjadi konflik dan tuntutan dikemudian hari. Demikian pula pasien harus mengetahui apa saja kewajibannya, supaya terjadi keadilan antara hak dan kewajiban pasien dan bidan. Dalam melakukan praktik bidan mempunyai kewenangan sesuai Undang- Undang, sehingga bidan bertanggung jawab secara profesional dan legal atas pelayanan yang diberikan.

## **Tes 2**

- 1) Merupakan tuntutan seseorang terhadap sesuatu yang merupakan kebutuhan pribadinya sesuai dengan keadilan, moralitas dan legalitas. Pernyataan tersebut adalah....
  - A. Kewajiban
  - B. Tanggung jawab
  - C. Klaim
  - D. Hak
  
- 2) Seorang perempuan sedang bersalin di BPM. Bidan tidak memperbolehkan keluarga masuk pada saat bidan menolong persalinan, dengan alasan dapat mengganggu proses persalinan. Hak pasien yang dilanggar oleh bidan adalah hak....
  - A. Memperoleh informasi
  - B. Tanpa diskriminasi
  - C. Mendapat pendampingan suami
  - D. Mendapat konsultasi
  
- 3) Seorang bidan bertugas di desa Y selama 10 tahun. Bidan tersebut masih berpendidikan Diploma I dan jarang mengikuti pelatihan, karena tinggal di desa terpencil. Hak bidan yang harus dipenuhi adalah hak....
  - A. Mendapat kompensasi
  - B. Meningkatkan jabatan
  - C. Atas privacy
  - D. Untuk meningkatkan diri
  
- 4) Seorang perempuan datang ke BPM dengan maksud akan memakai alat kontrasepsi pil. Hasil pemeriksaan bidan, ibu tidak memungkinkan memakai KB Hormonal. Setelah diberikan konseling ibu memutuskan memakai AKDR. Ibu belum bisa membayar biaya pemasangan AKDR. Kewajiban pasien pada kasus tersebut adalah....
  - A. Pasien wajib melunasi imbalan jasa pelayanan
  - B. Pasien wajib menaati peraturan
  - C. Pasien wajib mematuhi instruksi dokter
  - D. Bidan wajib menghormati hak pasien
  
- 5) Seorang perempuan G1 P0 A0 hamil 7 bulan datang ke BPM diantar suaminya, bermaksud memeriksakan kehamilannya. Hasil pemeriksaan tanda – tanda vital normal, pada pemeriksaan fisik ditemukan LILA 22 cm. Sesuai kasus ini bidan memiliki tanggung jawab....
  - A. Bidan harus ikut pelatihan
  - B. Bidan memberikan konseling
  - C. Bidan mendokumentasikan asuhan
  - D. Bidan menjaga rahasia pasien

## **Praktikum Hak, Kewajiban dan Tanggungjawab**

### **PERSIAPAN**

Sebelum melaksanakan praktikum mahasiswa harus mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan, form untuk observasi / ceklist, dan melakukan kontrak waktu dengan instruktur praktikum untuk pelaksanaan waktu praktikum. Jenis praktikum ini bersifat per-orangan.

### **PELAKSANAAN PRAKTIKUM**

Alat dan bahan

1. Alat Tulis
2. Lembar observasi / ceklist tentang Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab
3. Laptop / komputer
4. Media sesuai kebutuhan

### **PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM**

1. Sebelum pelaksanaan praktikum, buatlah kontrak belajar dengan instruktur praktikum mata kuliah terkait
2. Praktikum dilaksanakan di kelas pada waktu Tutorial Tatap Muka (TTM)
3. Praktikum dilakukan per-orangan, dengan klien / pasien didapatkan dari teman sekelas
4. Jenis pelayanan kebidanan yang diberikan disesuaikan dengan kompetensi kebidanan, dengan narasi kasus ditentukan oleh mahasiswa.
5. Mahasiswa melakukan penerapan hak, kewajiban dan tanggung jawab dalam praktik kebidanan
6. Instruktur praktikum melakukan penilaian terhadap proses praktikum dengan memakai lembar observasi / ceklist
7. Setelah praktikum selesai, instruktur praktikum memberikan umpan balik

### **PETUNJUK PENULISAN LAPORAN PRAKTIKUM**

1. Penulisan laporan praktikum  
Laporan praktikum dibuat dalam bentuk makalah dengan sistematika sebagai berikut :
  - a. Pendahuluan : memuat latar belakang dan tujuan praktikum
  - b. Tinjauan pustaka : memuat teori praktikum
  - c. Alat, bahan dan prosedur yang digunakan dalam praktikum
  - d. Pelaksanaan kegiatan : berisikan gambaran pelaksanaan praktikum
  - e. Kesimpulan
  - f. Daftar pustaka
2. Penyerahan laporan  
Laporan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh instruktur praktikum.

Lampiran 2

**LEMBAR OBSERVASI/CEKLIST  
HAK, KEWAJIBAN DAN TANGGUNGJAWAB**

Nama Mahasiswa : .....

Tingkat/Semester : .....

Isilah kolom di bawah ini dengan tanda V pada pernyataan yang sesuai !

No	Pernyataan	Hasil	
		Ya	Tidak
1.	Pasien mendapatkan informasi tentang tata tertib dan peraturan di RS/Puskesmas		
2.	Pasien mendapatkan pelayanan yang manusia dan sesuai kebutuhan		
3.	Pasien mendapat perlakuan yang sama dengan yang lain		
4.	Pasien boleh memilih pendamping pada saat mendapatkan pelayanan		
5.	Pasien memberikan ijin tindakan / informed consent		
6.	Pasien mendapatkan privacy pada saat dilakukan pelayanan		
7.	Bidan menolak keinginan pasien bila bertentangan dengan kode etik profesi / peraturan		
8.	Pasien memberikan imbalan atas jasa pelayanan		
9.	Bidan menghormati hak – hak pasien		
10.	Bidan melakukan upaya kolaborasi / rujukan bila perlu		
11.	Bidan meminta informed consent sebelum melakukan tindakan		
12.	Bidan menjaga rahasia pasien		
13.	Bidan mendokumentasikan asuhan yang diberikan		
14.	Bidan menjalin komunikasi yang baik dengan klien dan keluarga		
15.	Bidan mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi tentang kebidanan		
	JUMLAH		

Nilai Akhir =  $\frac{\text{Jumlah jawaban Ya}}{\text{Jumlah seluruh pernyataan}} \times 100$

Instruktur Praktikum

(.....)

## Kunci Jawaban Tes

### *Tes 1*

- 1) D
- 2) B
- 3) C
- 4) D
- 5) A

### *Tes 2*

- 1) D
- 2) C
- 3) D
- 4) A
- 5) B

## Glosarium

AKDR	:	Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
BPM	:	Bidan Praktik Mandiri
G1P0A0	:	Gravida 1 (kehamilan pertama); Paritas 0 (Belum pernah melahirkan); Abortus 0 (Tidak pernah abortus)
LILA	:	Lingkar Lengan Atas
TTM	:	Tutorial Tatap Muka

## **Daftar Pustaka**

- Bertens. 2007. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Bryan R. 1995. *Theory for Midwifery Practice Edisi 1*. Macmillan: Houndmillo
- Black, Tria Murphy, 1995. *Issues in Midwifery* ; Churchill Livingstooe; Ediburg Hongkong London Madrid Melbourne New York and Tokyo
- Hariningsih W, Nurmayawati D. (2010) *Bidan Etika Profesi dan Hukum Kesehatan*. Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Marimbi, Hanum. 2008. *Etika dan Kode Etik Profesi Kebidanan*. .Jogjakarta: Mitra Cendekia Press.
- Marimbi,2009.*Etika dan kode etik bidan*. Jogjakarta: Mitra Cendekia.
- Kansil, CST, 1991. *Pengantar Hukum Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwoastuti E.Th, Walyani, ES. 2014. *Konsep Kebidanan*. Jogjakarta: Pustaka Baru Press.
- Puji Heni ,Wahyuni, 2009. *Etika profesi Kebidanan*. Jogjakarta: Fitramaya.
- PP IBI. (2004) *Etika dan Kode Etik Kebidanan*. Jakarta: Pengurus Pusat Ikatan Bidan Indonesia.
- Setiawan. (2010) *Etika Kebidanan dan Hukum Kesehatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Soepardan S. 2008. *Konsep Kebidanan*. Bandung: Penerbit buku Kedokteran.
- Sofyan, Mustika, dkk. 2006. *50 tahun Ikatan Bidan Indonesia*. Cetakan ke VII. Jakarta: PP IBI.